

STRATEGI BERTAHAN UMKM DI ERA NEW NORMAL

(Studi UMKM Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang)

SKRIPSI

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Sosiologi



Oleh :

Karina Satya Vionita

1806026085

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2022

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Ibu Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik
UIN Walisongo Semarang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Karina Satya Vionita
NIM : 1806026085
Jurusan : Sosiologi
Judul Skripsi : STRATEGI BERTAHAN UMKM DI ERA NEW
NORMAL (Studi Kampoeng Amanah
Ngaliyan Semarang)


Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera disidangkan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

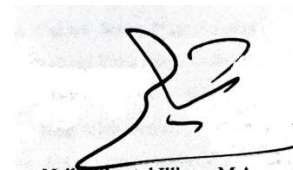
Wasalammu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 26 Agustus 2022

Bidang Substansi Materi

Bidang Metodologi & Tata tulis


Dr. H. M. Parmudi, M.Si.
NIP. 1906904252000031001


Naili Ni'matul Illiyun, M.A
NIP. 199101102018012003

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN UMKM DI ERA NEW NORMAL (Studi UMKM Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang)

Disusun Oleh :
Karina Satya Vionita
1806026085

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi pada tanggal 27 September
2022 dan dinyatakan LULUS

Susunan Dewan Penguji

Ketua



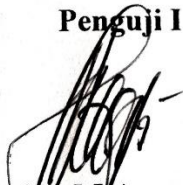
Dr. Hj. Misbah Zulfah Elizabeth, M.Hum
NIP. 196201071999032001

Sekretaris



Dr. H. Mochamad Parmudi, M.Si
NIP. 1906904252000031001

Penguji I



Nur Hasyim, M.A
NIP. 197303232016012901

Penguji II




Endang Supriyadi, M.A
NIDN. 20150998901

Pembimbing I



Dr. H. Mochamad Parmudi, M.Si
NIP. 1906904252000031001

Pembimbing II



Naili Ni'matul Iliyun, M.A
NIP. 199101102018012003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dengan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum / tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 22 September 2022



Karina Satya Vionita

NIM. 1806026085

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Bertahan UMKM di Era New Normal – studi UMKM Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang”. Selama proses pembuatan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman, dukungan, arahan, dan moral dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya adalah :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Misbah Zulfa Elizabeth, M.Hum., selaku Dekan FISIP UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta memberi support dalam penulisan skripsi
3. Dr. H. M. Parmudi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang dan selaku Dosen Pembimbing Pertama telah dengan tulus meluangkan waktu, tenaga dan pikiran , memberikan masukan, pengarahan sehingga bisa tersusun skripsi ini
4. Naili Ni'matul Illiyun selaku Dosen Pembimbing Kedua yang dengan tulus telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan masukan, pengarahan, serta motivasi sehingga bisa tersusun skripsi ini
5. Seluruh Dosen dan Staff FISIP UIN Walisongo Semarang atas dedikasi, ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada peneliti
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Candra Satya Nugroho dan ibu Sriyatun serta adik saya Arga Satya Pratama Yang selalu melimpahkan waktu, kasih sayang, support dan dukungan moral secara materil kepada Putrinya. Kedua orang tua yang telah berhasil memberikan pelajaran tentang kebaikan dalam hidup serta menjadi pelajaran pengalaman dalam hidup. Rasanya skripsi yang sangat sederhana ini tidak akan mampu membalas seluruh pengorbanan yang amat besar

7. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Penanggung jawab SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah Ngaliyan , yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan berbagai penelitian di Kampoeng Amanah Ngaliyan
8. Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah yang senantiasa ikhlas meluangkan waktunya dalam membantu peneliti mendapatkan data yang diperlukan.
9. Muhammad Iqbal yang selalu memberikan dukungan, bantuan, perhatian, cinta dan kasih sayang kepada penulis. Terima kasih untuk selalu ada dan selalu bersedia meluangkan waktu, pikiran untuk mendengarkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat peneliti, Aliyya Azzahra dan Maulya Wira Asti yang selalu mendukung, membantu dan menjadi tempat diskusi segala hal bersama penulis.
11. Serta semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Demikian ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung, semoga segala kebaikan yang sudah diberikan kepada penulis menjadi berkah untuk kita semua dan dibalas berkali-kali lipat oleh Allah SWT.

Semarang, 23 Agustus 2022



Karina Satya Vionita

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang mendalam, Dengan telah di selesaikan Skripsi ini penulis mempersembahkan :

Pertama , kepada kedua orang tua tercinta Ibu Sriyatun dan Alm. Bapak Candra Satya Nugroho yang telah menjadi sosok orang tua pendidik terbaik yang telah memberikan saya seluruh kasih sayang, support, dan doa yang tidak pernah putus. Serta selalu mendidik saya supaya tetap menjadi seseorang yang kuat dalam menjalani kehidupan.

Kedua, kepada adik saya Arga Satya Pratama yang telah mensupport peneliti dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Ketiga, kepada Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh jenjang perkuliahan saya.

MOTTO

“Yakinlah, tidak ada kerja keras yang sia-sia dan yakinlah Allah telah menetapkan skenario terbaik untuk hidup setiap manusia”

(Karina Satya Vionita)

ABSTRAK

Strategi bertahan pada UMKM merupakan sebuah proses yang panjang, yang terkait dengan pemahaman mengenai kondisi dan pemahaman mengenai kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM dalam era new normal. Banyak UMKM yang merasakan adanya sebuah perubahan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan, mengenai berbagai kondisi yang telah terlewati pada masa Pandemi Covid-19 sampai pada era new normal, sebuah pilihan yang diambil oleh masing-masing pelaku UMKM pada sebuah keputusan dalam mencapai sebuah tujuan perubahan oleh masing-masing pelaku UMKM. Perubahan pada bidang sosial dan ekonomi di dalam keberlangsung UMKM memberikan adanya sebuah dampak pada penghasilan, minat beli dari masyarakat luas, serta adanya perubahan pada kebiasaan yang dilakukan oleh para pembeli yaitu lebih menyukai menggunakan sistem online dalam membeli suatu kebutuhan.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kondisi UMKM di wilayah Kampoeng Amanah pada era new normal serta untuk mengetahui mengenai upaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM Kampoeng Amanah dalam mempertahankan usaha yang dimilikinya. Manfaat dilakukannya penelitian ini ialah selain untuk memperkaya kajian akademis dan menambah adanya wawasan bagi peneliti yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada SATGAS, Pemerintah dan tenaga medis dalam mengambil sebuah keputusan. Jenis penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan naratif. Menggunakan adanya sumber data primer dan sumber data sekunder, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi data lapangan, wawancara yang dilakukan terhadap 12 pelaku UMKM dengan adanya sebuah pertimbangan dan adanya dokumentasi berupa tulisan, gambar, tabel dan data yang diperoleh saat penelitian untuk menarik adanya sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam kondisi UMKM di Kampoeng Amanah terbagi menjadi 2 gap, yaitu UMKM dengan penghasilan meningkat dan UMKM dengan penghasilan menurun. Para pelaku UMKM berpandangan bahwa secara yaitu secara sosial pembeli di Kampoeng Amanah ini menurun dalam daya minat pembelian dan lebih menyukai berbelanja online, penurunan minat pembelian ini dilatar belakangi dengan menurunnya penghasilan setiap orang dari masa Pandemi Covid-19 yang terjadi, sampai pada era new normal yang menjadi sebuah kebiasaan berbelanja secara online. Dengan adanya berbagai kondisi tersebut para pelaku UMKM melakukan sebuah upaya yaitu tetap membuka usaha setiap hari, memaksimalkan penggunaan media sosial sebagai wadah dalam mempromosikan produk, melengkapi jenis varian sesuai dengan kondisi masyarakat di era new normal, melakukan *self service*, serta mengikuti trend yang sedang viral di sosial media.

Kata Kunci : strategi bertahan, UMKM, new normal

ABSTRACT

The MSME survival strategy is a long process, which is related to understanding the conditions and understanding the activities carried out by MSME actors in the new normal era. Many MSMEs have experienced changes in the various activities carried out, related to the various conditions that have been passed during the Covid-19 pandemic to the new normal era, the choices made by each MSMEs actor in a decision in achieving the goals of change by each MSME actor. Changes in the social and economic fields in the survival of MSMEs have an impact on income, buying interest from the wider community, as well as a change in the habits made by buyers, namely preferring to use the online system in buying a need.

The purpose of this study was to determine the condition of MSMEs in the Kampoeng Amanah area in the new normal era and to find out about the efforts made by MSMEs actors in Kampoeng Amanah in maintaining their businesses. The benefit of this research is that in addition to enriching academic studies and adding insight for researchers, this research is expected to provide input to the Task Force, Government and medical personnel in making decisions. This type of research is a field research using qualitative methods and using a narrative approach. Using primary data sources and secondary data sources, as well as data collection methods used in this study include field data observations, interviews conducted with 12 MSMEs actors with a consideration and documentation in the form of writing, pictures, tables and data obtained during the research. to draw a conclusion.

The results of this study found that in the condition of MSMEs in Kampoeng Amanah, it was divided into 2 gaps, namely MSMEs with increased income and MSMEs with declining incomes. MSMEs actors are of the view that socially, buyers in Kampoeng Amanah have decreased in purchasing power and prefer to shop online, this decline in purchasing interest is motivated by the decline in everyone's income from the Covid-19 pandemic that occurred, to the new normal era. which has become a habit of shopping online. With these various conditions, MSMEs actors make an effort, namely to keep opening businesses every day, maximizing the use of social media as a forum for promoting products, completing types of variants according to the conditions of society in the new normal era, doing self-service, and following trends that are currently viral on social media.

Keywords : Defensive Strategy, MSMEs, New Normal

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
NOTA PEMBIMBING	II
NOTA PENGESAHAN	III
PERNYATAAN	IV
KATA PENGANTAR	V
PERSEMBAHAN	VI
MOTTO	VIII
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
BAB I : PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang	15
B. Rumusan Masalah	22
C. Tujuan Penelitian	22
D. Manfaat Penelitian	22
E. Tinjauan Pustaka	23
F. Kerangka Teori	27
G. Metode Penelitian	29
H. Sistematika Penelitian	35
BAB II : STRATEGI BERTAHAN UMKM DI ERA NEW NORMAL DAN TEORI PILIHAN RASIONAL	37
A. Strategi Bertahan UMKM di Era New Normal	37
1. Strategi Bertahan	37
2. UMKM	38
3. Era New Normal	39
4. Strategi Bertahan dalam Konsep Islam	40
B. Teori Pilihan Rasional James S Coleman	42
1. Konsep Teori Pilihan Rasional	42
2. Implementasi Teori Pilihan Rasional	44
3. Usur Teori Pilihan Rasional	44

BAB III : UMKM KAMPOENG AMANAH KELURAHAN NGALIYAN KOTA SEMARANG.....	48
A. Gambaran Umum Kampoeng Amanah	48
1. Kondisi Geografis Kampoeng Amanah	48
2. Kondisi Topografis Kampoeng Amanah	50
3. Kondisi Demografis Kampoeng Amanah	51
B. Profile Kampoeng Amanah	53
1. Visi dan Misi Kampoeng Amanah	53
2. Program Kampoeng Amanah masa Pandemi Covid-19	54
3. Peta UMKM Kampoeng Amanah	61
4. Sejarah Kampoeng Amanah	62
BAB IV : PANDANGAN UMKM PADA ERA NEW NORMAL.....	90
A. Pandangan dalam Aspek Sosial	70
1. Kondisi UMKM masa Pandemi Covid-19	70
2. Kondisi UMKM Era New Normal	73
B. Perspektif dalam Aspek Ekonomi	75
1. Kondisi UMKM masa Pandemi Covid-19	75
2. Kondisi UMKM Era New Normal	77
BAB V : UPAYA PERTAHANAN UMKM DI WILAYAH KAMPOENG AMANAH	91
A. Upaya Bertahan UMKM Kampoeng Amanah	91
1. Tetap Membuka Usaha	91
2. Mengurangi Variasi Produk	93
3. Upaya SATGAS Kampoeng Amanah	94
B. Upaya Berkembang UMKM Kampoeng Amanah	97
1. Mengoptimalkan Penggunaan Sosial Media	97
2. Penambahan Pelayanan (<i>Self Service</i>)	100
3. Melengkapi Varian Produk	101
4. Mengikuti Trend	103
BAB VI : PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
Daftar Pustaka	107
Lampiran	114
Daftar Riwayat Hidup	115

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar UMKM Kampoeng Amanah	18
Tabel 2 Daftar Informan Utama	32
Tabel 3 Data Demografi Usia Kampoeng Amanah	52
Tabel 4 Data Demografi Pendidikan Kampoeng Amanah	52
Tabel 5 Data Kondisi UMKM Sebelum Pandemi Covid-19	65
Tabel 6 Data Kondisi UMKM Saat Pandemi Covid-19	68
Tabel 7 Data Penerima Bantuan Jumat Berbagi	70
Tabel 8 Data UMKM Pasca Pandemi Covid-19	88
Tabel 9 Data Pendapatan Per-Bulan UMKM di wilayah Kampoeng Amanah...	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Peta Kecamatan Ngaliyan	49
Gambar 2 Peta Topografi Kelurahan Ngaliyan	51
Gambar 3 Logo Kampoeng Amanah	53
Gambar 4 Bagan Kepengurusan SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah Ngaliyan	57
Gambar 5 Peta UMKM Kampoeng Amanah	61
Gambar 6 Pengoptimalan Sosial Media	98
Gambar 7 Pengoptimalan Sosial Media	99
Gambar 8 Melengkapi Varian Produk	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang selanjutnya di tulis dengan KBBI, arti strategi merupakan kata yang memiliki orientasi pada makna yaitu sebuah rencana yang tepat, dalam melakukan sebuah aksi untuk mencapai sasaran. Strategi banyak dibicarakan pada berbagai konteks, misalnya dalam bidang usaha, strategi banyak dilakukan oleh para pelaku usaha maupun pemilik usaha guna dapat mempromosikan produk maupun barang yang dijual dan ditawarkan, bagaimana produk yang dijual dapat membuat para konsumen tertarik untuk membeli, mengenai strategi penjualan disebut juga dengan *business plan*, yaitu adanya aksi dalam melakukan sebuah perubahan usaha. Selain dalam bidang ekonomi, strategi juga banyak diperbincangkan dalam ranah pendidikan yaitu bagaimana membuat strategi pembelajaran dan pengajaran yang mudah di mengerti dan di pahami oleh para murid atau mahasiswa mengenai materi yang diberikan. Adapun dalam penelitian ini strategi lebih terfokuskan pada strategi bertahan UMKM di era *new normal* Pandemi Covid-19.

Kajian mengenai strategi bertahan telah dilakukan oleh akademisi, salah satunya mengenai strategi bertahan UMKM untuk meningkatkan perekonomian selama masa Pandemi Covid-19 pada saat New Normal, dalam kajiannya membahas mengenai bagaimana strategi untuk meningkatkan UMKM yang diterapkan dalam kondisi Pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam kajiannya yaitu kualitatif deskriptif, dengan hasil yang diperoleh yaitu perlu adanya berbagai langkah yang cepat dan tepat serta langkah yang nyata dari pihak pemerintah maupun pelaku usaha untuk menanggulangi kerugian yang telah terjadi akibat adanya Pandemi Covid-19 serta melakukan berbagai pembaharuan dan evaluasi mengenai siklus usaha mengikuti keadaan yang tengah terjadi agar usaha dapat terus bertahan dan berkembang (Azizah, 2020).

Berdasarkan pada observasi awal penelitian di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan Kelurahan Ngaliyan di Kota Semarang, adanya Virus Covid-19 juga berdampak pada perusahaan yang diharuskan untuk merumahkan beberapa karyawan guna menekan angka pengeluaran, yaitu dengan harus melakukan PHK pada beberapa karyawan di dalam perusahaan tersebut, hal ini diperoleh peneliti pada saat observasi awal di dalam pendiskusiian bersama Ketua SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah dengan memperlihatkan data, yang mana data tersebut terdapat dalam penerima bantuan dari Program SATGAS Kampoeng Amanah. Dengan adanya PHK ini justru meningkatkan banyaknya pengangguran yang ada di Indonesia yang membuat berlakunya sebuah hukum rimba, siapa yang kuat ialah yang akan bertahan. Hal ini membuat adanya penyusunan strategi pada setiap diri manusia dalam upayanya melanjutkan kehidupannya dan bertahan. Upaya untuk bertahan, menguatkan dan mengembangkan ekonomi merupakan sebuah strategi dalam kehidupan manusia dan untuk menyiapkan generasi yang ditinggalkannya, sebagaimana firman Allah Swt :

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “ Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (QS. An Nisa’’: 9)

Ashbabun Nuzul potongan ayat di atas terkait dengan seorang sahabat yang sakit keras, dan berniat untuk memberikan sebagian hartanya kepada orang lain. Kemudian orang tersebut dinasehati agar tidak menghabiskan hartanya mengingat masih ada ahli warisnya yang membutuhkan untuk masa depannya. Dalam riwayat lain, disebutkan

bahwa ayat ini terkait dengan Sa'ad ibnu Abu Waqqas yang sakit dan ingin mensedekahkan hartanya sebanyak $\frac{2}{3}$ dengan pertimbangan ia hanya memiliki seorang anak. Kemudian Sa'ad menawarkan dengan infaq $\frac{1}{2}$ dari hartanya. Namun Rasulullah tidak memperbolehkannya, dan akhirnya Rasulullah hanya memperbolehkan $\frac{1}{3}$ dari harta yang dimilikinya. (Ibnu Katsir, 2004 : 241- 242), pada ayat ini menegaskan bahwa menyiapkan generasi (anak-cucu) yang kuat secara ekonomi merupakan strategi agar ahli waris yang ditinggalkan tidak terbebani ekonomi yang berat.

Dalam konteks era *New Normal* Pandemi Covid-19 ini, maka seseorang diharuskan menyusun adanya sebuah strategi guna dapat bertahan dan mencukupi kebutuhan kehidupannya, dan juga memikirkan strategi dalam pengelolaan hartanya untuk generasi selanjutnya. Dengan demikian sejalan dengan tafsir Ibnu Katsir dalam Q.S An-Nisa ayat 9 yang tidak memperbolehkan seseorang untuk menghabiskan hartanya dikarenakan adanya sebuah kewajiban untuk mengajarkan dan mengatur strategi dalam pengelolaan ekonomi untuk generasi selanjutnya agar dapat mempertahankan harta dan dapat mengelola dalam memperkuat sebuah ekonomi dalam kehidupannya kelak.

Dalam observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di wilayah Kampong Amanah Ngaliyan, dalam masa Pandemi Covid-19 ini adanya beberapa warga yang kehilangan pekerjaan akibat diberlakukannya PHK di lingkup perusahaan atau pabrik mereka bekerja, hal ini tercatat pada dokumen milik RW dan SATGAS Kampong Amanah mengenai data warga yang terdampak akibat Pandemi Covid-19 penerima program bantuan SATGAS, maka dari itu mulai bermunculan dalam membuka sebuah usaha, baik itu membuka warung sembako, berjualan jus buah, ataupun berjualan makanan ringan, hal ini merupakan upaya untuk dapat memutar roda perekonomian yang harus terus berjalan, tidak mengenal kondisi hal ini terjadi dikarenakan kehidupan terus berjalan. Munculnya banyak usaha di wilayah Kampong Amanah ini menjadikan wilayah

Kampoeng Amanah semakin memiliki banyak ragam dalam UMKM di dalam lingkungan sekitar.

Kampoeng Amanah RW IV Ngaliyan Semarang merupakan 1 RW yang terdiri atas 7 RT, dan salah satu komunitas UMKM yang produktif. Menurut Muhammad Syaifullah Kampoeng Amanah memiliki 5 potensi (*capital*) yang cukup baik dalam pemberdayaan masyarakat (Saifullah, 2018) UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah berjumlah 29 UMKM diantaranya yaitu usaha pada bidang makanan sebanyak 11 usaha, Service Computer sebanyak 1 usaha, *Loundry* sebanyak 1 usaha, Warung Sembako sebanyak 8 usaha, Kost sebanyak 8 usaha, *Sound system* sebanyak 1 usaha, jasa pariwisata sebanyak 1 usaha, dan katering sebanyak 4 usaha. Data ini diperoleh saat awal penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adanya Pandemi Covid-19 menyebabkan banyaknya dampak dalam penurunan pendapatan, usaha baru serta adapun usaha yang terpaksa harus tutup ataupun disebut juga dengan gulung tikar, dikarenakan ketidakmampuannya dalam mempertahankan usaha yang dimilikinya di masa Pandemi Covid-19 hal ini juga disampaikan oleh Ketua SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah (Nugroho, 2021)

Tabel 1.

Daftar UMKM di Kampoeng Amanah*)

No	Nama Bidang	Jumlah	Lokasi	Keterangan
1	Warung Sembako	8	RT 03, 04, 05, 06 dan 07	RT 03 : sebanyak 1 warung RT 04 : sebanyak 1 warung RT 05 : sebanyak 3 warung RT 06 : sebanyak 1 warung RT 07 : sebanyak 2 warung
2	Warung Makan	3	RT 01, 02 dan 06	RT 01 : 1 warung makan RT 02 : 1 warung makan

				RT 03 : 1 warung makan
3	Service Computer	1	RT 01	RT 01 : 1 Service Computer
4	Laundry	1	RT 06	RT 06 : 1 laundry
5	Sound System	1	RT 03	RT 03 : 1 persewaan
6	Kost	8	RT 01, 03, 05 & 07	RT 01 : 1 kost putra RT 03 : 3 kost putri RT 05 : 1 kost putra RT 07 : 1 kost putri, kost putra, kost karyawan.
7	Jasa Pariwisata	1	RT 07	RT 07 : 1 biro jasa
8	Bakery	2	RT 02	RT 02 : 2 usaha khusus bakery
9	Katering	4	RT 02, 05, 06 dan 07	RT 05 : sebanyak 1 katering RT 06 : sebanyak 1 katering RT 07 : sebanyak 1 katering
10	Franchise/ Waralaba	2	RT 01	RT 01 : sebanyak 2 waralaba.
11	Usaha Lainmya	2	RT 01, 07	RT 01 : 1 usaha susu sapi murni RT 07 : 1 penjual kerupuk

*) Sumber : data diolah oleh peneliti.

Dalam pertahanan ekonomi di wilayah Kampoeng Amanah dibentuklah SATGAS Covid-19 yang menangani untuk warga yang terpapar Virus Covid-19, terdampak adanya Pandemi Covid-19 yang ada di wilayah Kampoeng Amanah yang memiliki program utama berupa aksi

sosial yang diberi nama Program Jumat Berbagi. Program Jumat Berbagi merupakan sebuah aksi sosial, dimana SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah mengumpulkan bantuan berupa sembako dari warga Kampoeng Amanah, dibantu oleh ibu-ibu Kelompok PKK Kampoeng Amanah untuk menghitung dan mendata jumlah warga yang kurang mampu, fakir miskin, warga terdampak adanya Pandemi Covid-19. Selanjutnya akan dibagikan kepada data warga yang telah ditentukan, baik warga muslim maupun non-muslim. Aksi Program Jumat Berbagi ini masuk kedalam upaya ketahanan ekonomi yang dilakukan oleh SATGAS Covid-19 di wilayah Kampoeng Amanah, dikarenakan untuk kekurangan bantuan sembako bantuan ini akan di belikan dengan menggunakan dana RW kepada warga di Kampoeng Amanah yang memiliki usaha warung sembako, yang membuat adanya sebuah perputaran ekonomi.

Program Jumat Berbagi ini merupakan pemberian bantuan berupa sembako, diantaranya : beras, gula pasir, minyak goreng, teh, mie instan. Program Jumat Berbagi ini semula dilakukan pada hari Jumat di akhir bulan, dikarenakan adanya kendala teknis, maka pemberiannya dilakukan di hari Ahad di akhir bulan. Program yang sudah berjalan sejak tahun 2017 di bawah Pokja 4 Kelompok PKK Kampoeng Amanah RW IV Ngaliyan ini berubah menjadi sebuah Program Utama dari SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah. Sejak bulan Maret 2020 hingga sekarang, Program Jumat berbagi dikelola oleh PKK yang berkolaborasi dengan SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah RW IV Ngaliyan Semarang, dengan banyak variasi bantuan. (Amanah, 2021). SATGAS Covid-19 juga memiliki program dibidang kesehatan seperti : penyediaan tempat karantina bagi warga yang terpapar Virus Covid-19, penyediaan 3 buah tabung O2, penyediaan masker, penyediaan *hand sanitizer*.

Informasi yang di peroleh dari SATGAS Covid-19 dalam penyediaan tempat karantina, yaitu berupa gedung training center yang dinamakan Gedung Amanah Center (GAC) yang merupakan gedung pribadi milik Kampoeng Amanah yang dibangun dengan menggunakan dana RW

IV Kampoeng Amanah Ngaliyan yang dikhususkan bagi warga di wilayah Kampoeng Amanah yang terpapar Virus Covid-19. Program Kampoeng Amanah ini hanya sekedar dapat sedikit membantu bagi kelompok terdampak, bukan sampai pada tingkat menyelesaikan masalah perekonomian. Oleh karena itu kelompok UMKM di Kampoeng Amanah ini melakukan berbagai upaya pemulihan ekonomi yang dibantu oleh SATGAS Covid yaitu dengan cara penyediaan sembako tambahan untuk program Jumat Berbagi di belikan kepada warga Kampoeng Amanah yang memiliki usaha warung sembako. Adapun cara yang dilakukan lainnya yaitu dalam fasilitas catering walaupun dalam jumlah yang sedikit.

Pada era new normal solusi yang diberikan oleh SATGAS Covid-19 dalam upaya pertahanan ekonomi di wilayah Kampoeng Amanah yaitu dengan melakukan *branding* produk dan pemanfaatan teknologi sosial media. Pada era new normal ini para pelaku UMKM sudah banyak melakukan adanya sebuah perubahan dengan berkolaborasi menggunakan kemajuan teknologi yang ada, yaitu dengan cara mempromosikan produk dengan menggunakan status *whatsapp*, *instagram*, *platform marketplace*. Para pelaku UMKM mencoba untuk mempelajari lebih dalam penggunaan sosial media sebagai tempat untuk mempromosikan produk yang mereka jual. Tidak terlepas dari masukan dan solusi yang diberikan oleh Satgas Covid-19 mengenai upaya mempertahankan ekonomi, produk dari pelaku UMKM harus juga memiliki *branding* yang menarik seperti halnya menciptakan cita rasa yang lebih baik, membuat kemasan produk lebih menarik, dan mengambil gambar produk di *spot* yang menarik agar para konsumen tertarik dan usaha dari pemilik UMKM dapat bertahan dalam jangka panjang.

Apa yang telah dilakukan oleh SATGAS Covid-19 dan Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan pasca Pandemi Covid-19 sampai dengan era new normal ini cukup membuahkan hasil, namun tidak sedikit juga yang pada akhirnya usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM ini terpaksa harus gulung tikar. Adapun aspek yang tidak dilakukan pada

usaha yang gulung tikar yaitu mungkin tidak mempraktekkan secara maksimal dalam analisis marketing mix dan keseimbangan dalam menggunakan IT. Marketing mix yang di maksud dengan adanya 4P, diantaranya *Product* (Produk), *Price* (harga), *Promotion* (Promosi) dan *Place* (Tempat). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai strategi pertahanan ekonomi yang dilakukan oleh pemilik UMKM di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan pada masa New Normal Pandemi Covid-19, maka dari itu penelitian ini berjudul “Strategi Bertahan UMKM di Era New Normal (Studi UMKM Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Pandangan UMKM Pasca Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana Upaya yang dilakukan Pelaku UMKM Kampoeng Amanah dalam Mempertahankan Usaha yang Dimiliki ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi UMKM di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang Pasca Pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Pelaku UMKM dan Kampoeng Amanah dalam mempertahankan usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memperkaya kajian akademis strategi menjaga eksistensi pelaku perekonomian UMKM di Kampoeng Amanah

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para pembaca dalam menambah pandangan dan bahan data mengenai strategi dalam menjaga eksistensi perekonomian pada masa Pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih informasi dan menjadi bahan referensi untuk mahasiswa sosiologi, khususnya dalam kajian menggabungkan ilmu ekonomi dan ilmu sosiologi dalam mempertahankan perekonomian di tengah Pandemi Covid-19
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat khususnya bagi para pelaku UMKM agar bisa menambah wawasan dan mempertahankan usaha milik mereka.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah agar dapat mengambil tindakan yang tepat serta penyaluran bantuan tepat sasaran bagi para pelaku UMKM
- d. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada SATGAS di setiap wilayah agar dapat membantu dalam mengambil sebuah tindakan di masa Pandemi Covid-19.
- e. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada tenaga medis agar dapat membantu masyarakat di bidang kesehatan di masa Pandemi Covid-19.

E. Tinjauan pustaka

Penelitian mengenai dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian UMKM merupakan salah satu kajian yang telah dilakukan oleh para akademisi. Adanya tinjauan pustaka pada hasil penelitian dimaksudkan untuk melacak literatur (karya ilmiah yang terkait dengan tema penelitian) agar penelitian dapat membantu peneliti dalam mengkaji

kelebihan dan kekurangan hasil penelitian terdahulu. Adapun tinjauan pustaka di bagi dalam beberapa kategori antara lain :

1. Strategi Bertahan

Kajian telah dilakukan oleh Y Sri Susilo (2018), Yuni Aster Juanda, Dkk (2019), Fadhilah Nur Azizah (2020), Reni Tri June Munte dan Dedi Rianto Rahadi (2021), Sucipto dan Dede Nurohman (2021). Kajian pertama, dilakukan oleh Y Sri Susilo (2018) mengenai pertahanan yang dilakukan industri kecil ditengah kenaikan harga bahan baku, dengan metode convinien sampling dengan fokus pada pengidentifikasian dan strategi bertahan oleh para usaha pangan kecil, hasil kajiannya yaitu melakukan strategi harga, mengurangi ukuran produk, serta efisiensi dalam menekan biaya. Kajian kedua dilakukan oleh Yuni Ester Juanda, Dkk (2019) mengenai strategi bertahan hidup pada buruh tani, menggunakan metode deskriptif kualitatif, hasil kajiannya yaitu menunjukkan bahwa strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh buruh tani memiliki tiga strategi yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan.

Kajian ketiga, dilakukan oleh Fadhilah Nur Azizah (2020) mengenai peningkatan perekonomian selama masa Pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Fokus dalam kajiannya ialah strategi dalam peningkatan perekonomian dalam masa pasca Pandemi Covid-19, hasil kajiannya yaitu perlunya langkah cepat, tepat dan nyata dari pemerintah ataupun pelaku usaha untuk menanggulangi kerugian akibat Pandemi Covid-19. Kajian keempat, dilakukan oleh Reni Tri June Munte dan Dedi Rianto Rahadi (2021) mengenai mengenai inovasi dan kreatifitas UMKM dalam masa Pandemi Covid-19, menggunakan metode studi literatur data, dengan fokus kajian inovasi yang dapat mempertahankan serta mengembangkan UMKM, hasil dalam kajiannya yaitu adanya inovasi, motivasi serta kreatifitas dalam usaha sangat diperlukan untuk mempertahankan dalam masa yang panjang.

Kajian kelima, dilakukan oleh Sucipto dan Dede Nurohman (2021) mengenai strategi bertahan pelaku UMKM dalam masa Pandemi Covid-19, menggunakan metode deskriptif kualitatif, berfokus pada dampak Pandemi Covid-19 pada sektor ekonomi, hasil dalam kajiannya yaitu strategi yang dilakukan Brond Waterpark antara lain: penerapan protokol kesehatan secara ketat dan serius, menjaga tempat wisata tetap bersih, strategi pemasaran secara digital, dan bekerja sama dengan beberapa pihak sekolah.

2. UMKM

Kajian telah dilakukan oleh Rais Agil Bahtiar dan Juli Panglima Saragih (2020), Muhammad Milzam, Dkk (2020), Abdurrahman Firdaus Thaha (2020), Oscarius Yudhi Ari Wijaya (2020), Rahma Rosita (2020). Kajian pertama, dilakukan oleh Rais Agil Bahtiar dan Juli Panglima Saragih (2020) mengenai dampak Pandemi Covid-19 terhadap perlambatan sektor UMKM, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, fokus kajiannya pada dampak Covid-19 yang semakin tinggi dan tidak efektif dalam beberapa bidang UMKM ,farmasi, pariwisata. Hasil dalam kajiannya yaitu pemerintah memberikan support serta merubah kredit UMKM serta menyediakan *call center* untuk mendengar arahan serta permasalahan pelaku usaha. Kajian kedua, oleh Muhammad Milzam dkk (2020) mengenai Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di kota Pekalongan, menggunakan metode penelitian Kualitatif, fokus kajian akibat Pandemi terhadap pendapatan UMKM, dengan hasil berupa terjadi penurunan 53,5% pada UMKM di bidang *fashion*.

Kajian ketiga, oleh Abdurrahman Firdaus Thaha (2020) mengenai informasi analisis akibat virus Corona pada bisnis UMKM di Indonesia, menggunakan metode deskriptif naratif, fokus kajiannya adalah pembatasan dalam aktivitas bidang ekonomi UMKM, hasil kajiannya berupa sebanyak 50% UMKM bangkrut dalam kurun waktu beberapa bulan saja. Kajian

keempat, dilakukan oleh Oscarius Yudhi Ari Wiyaja (2020) mengenai dampak adanya Virus Covid-19 terhadap UMKM di provinsi Jawa Timur, metode yang digunakan metode kualitatif, fokus kajiannya yaitu adanya dampak dari wabah Pandemi Covid-19, hasil kajiannya yaitu adanya penurunan dari usaha UMKM menyentuh angka 80% yang nantinya akan memberi akibat buruk dalam kondisi ekonomi dalam skala yang lebih masif. Kajian kelima, dilakukan oleh Rahma Rosita (2020) mengenai Pengaruh Pandemi terhadap UMKM di Indonesia, menggunakan metode deskriptif kualitatif, fokus kajian pengembangan penjelasan rinci sejauh mana Pandemi Covid-19 pada UMKM, hasil kajiannya terdapat usaha yang masih eksis di masa Pandemi Covid-19 yaitu listrik, air bersih, pertanian, perkebunan, otomotif dan perbankan.

3. Era New Normal

Kajian telah dilakukan oleh Yudhi Firmansyah dan Fani Kandina (2020), Respati Wikantoyoso, Dkk. (2020), Febri Indra Farizki dkk (2020), Sylvia Dolok Saribu (2021) Dede Hetina, Dkk (2021), Kajian pertama, dilakukan oleh Yudhi Firmansyah dan Fani Kandina (2020) mengenai Pengaruh New Normal dalam dunia pendidikan, metode yang digunakan yaitu naratif, fokus kajiannya mengenai pengelolaan sekolah dan peserta didik dalam pengaruh era new normal, hasil kajiannya yaitu adanya Pandemi Covid-19 yang berdampak pada pendidikan menimbulkan perubahan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar melalui zoom. Kajian kedua, dilakukan oleh Respati Wikantoyoso, Dkk. (2020) membahas mengenai adanya protokol new normal order berbasis masyarakat, dengan metode kuallitatif deskriptif, fokus kajian pada perubahan pada sektor pariwisata, hasil dalam kajiannya menghasilkan sebuah susunan normal baru Pasca Pandemi Covid-19 berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

Kajian ketiga oleh Febri Indra Farizki, Dkk (2020) mengenai penyuluhan UMKM di era *New Normal* dengan metode kualitatif, fokus

kajian pada penyuluhan yang dilakukan memprioritaskan ekonomi *digital marketing*, hasil kajian yang diperoleh bahwa kelompok KKN memperoleh akibat Pandemi Covid-19 yang terus meningkat dan mempertahankan kehidupannya. Kajian keempat dilakukan oleh Sylvia Dolok Saribu (2021) mengenai tantangan serta solusi bisnis UMKM dengan metode kualitatif naratif, fokus kajian pada dampak Pandemi pada bisnis UMKM, hasil kajiannya yaitu program perkembangan sektor UMKM pada masyarakat dalam era new normal. Kajian Kelima, dilakukan oleh Dede Hertina, Dkk (2021) dampak pada UMKM di era new normal menggunakan metode kualitatif, fokus kajian pada UMKM terdampak Pandemi Covid-19, hasil kajian yaitu strategi dalam menghadapi *new normal* diharuskan mengenali perilaku konsumen.

Berdasarkan pada tinjauan pustaka tersebut, maka penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun perbedaannya yaitu peneliti memfokuskan pada strategi yang dilakukan oleh pelaku UMKM dalam mempertahankan serta mengembangkan usaha yang dimiliki sampai pada Era New Normal. Maka dari itu penelitian ini berjudul “Strategi Bertahan UMKM di Era New Normal (studi Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang)”.

F. Kerangka Teori

1. Strategi Bertahan

Strategi bertahan (*survival*) merupakan sebuah tindakan maupun cara yang dilakukan oleh produsen agar usaha yang dimiliki tetap beroperasi, tetap berjalan serta tetap melakukan produksi dengan memanfaatkan segala aset sumber daya beserta modal yang dimiliki (Susilo, 2018). Adapun pengertian strategi bertahan menurut para ahli, yaitu strategi bertahan sebagai kemampuan seseorang dalam menerapkan seperangkat cara untuk mengatasi berbagai permasalahan yang melingkupi kehidupannya, strategi penanganan masalah ini pada

dasarnya merupakan kemampuan segenap anggota keluarga dalam mengelola aset yang dimiliki (Juanda, 2019).

2. UMKM

UMKM merupakan sebuah usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan, secara jelas pengertian UMKM yaitu pada UUD No. 20 Tahun 2008 , UMKM yaitu sesuai dengan jenis dan usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Penggolongan UMKM dilakukan dengan batasan omzet atau income per tahun, jumlah kekayaan ataupun aset, serta jumlah karyawan. Sedangkan usaha yang tidak dikategorikan ke dalam UMKM adalah sebuah usaha besar. Ciri dari UMKM ialah barang dalam usahanya bisa berganti atau tidak tetap, tempat usaha dapat berpindah sewaktu-waktu, usahanya belum menerapkan administrasi, mayoritas belum memiliki akses perbankan dan mayoritas belum memiliki NPWP (Shaid, 2022).

3. Era New Normal

New normal ialah suatu sebutan untuk menjelaskan suatu kondisi berbeda dari kondisi sebelumnya, yang pada akhirnya akan menjadi sebuah hal yang lumrah di dalam kehidupan yang baru seiring berjalannya waktu. Dalam hal ini era new normal merupakan berbagai kebiasaan baru yang harus dilakukan oleh setiap diri manusia dalam kondisi pasca Pandemi Covid-19 yang sudah kurang lebih 2 tahun mengguncang berbagai sektor kehidupan masyarakat, salah satunya yang paling terasa yaitu pada sektor perekonomian, yang dimana di dalam era new normal ini merupakan sebuah titik untuk kembali membangkitkan perekonomian yang sebelumnya sempat menurun. (Rosidi, 2020) .

G. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan naratif. Pendekatan ini digunakan oleh peneliti dikarenakan dengan metode permasalahan dapat secara jelas digambarkan dan secara terperinci mengenai strategi bertahan yang dilakukan oleh para Pelaku UMKM di dalam wilayah Kampong Amanah dalam mempertahankan usaha yang dimiliki. Tujuan penelitian yaitu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai keterlibatan antara adanya Pandemi dengan perekonomian UMKM. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkap gejala secara keseluruhan dan sesuai dengan pengumpulan data dengan menjadikan diri penulis sebagai utama dalam melakukan pengumpulan data di lapangan. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif lebih cocok digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perpektif partisipan. Secara sederhana dapat pula diartikan sebagai penelitian yang lebih cocok digunakan untuk meneliti kondisi atau situasi objek penelitian. (Sugiyono, 2005).

Penelitian yang menggunakan metode penelitian dekriptif naratif memiliki artian yaitu suatu penelitian yang independen dengan melihat fenomena yang diteliti. Dalam penelitian yang menggunakan metode naratif memiliki artian menceritakan suatu kasus terkait individu maupun kelompok, mengenai kehidupan dalam bentuk lisan ataupun tertulis sehingga dalam penyusunannya berupaya untuk memberikan pemahaman pengalaman yang diambil melalui dokumentasi ataupun melalui sumber informasi pribadi dari seseorang atau kelompok lalu dikumpulkan dan dianalisis. Menurut Clandinin, penelitian naratif adalah laporan penelitian yang bersifat narasi yang menceritakan urutan serangkaian kehidupan individu, mungumpulkan cerita tentang kehidupan orang-orang, dan menuliskan cerita tentang pengalaman individu. (Sugiyono, 2005).

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu : Sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah di wilayah Kampoeng Amanah. Sumber data sekunder, yaitu data yang didapatkan oleh peneliti yang berfungsi sebagai data pendukung pada sumber data primer yang diperoleh dari dokumen-dokumen, litteratur jurnal, laporan, buku, penelitian, artikel dan data-data dari SATGAS Covid-19 di wilayah Kampoeng Amanah.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi memiliki arti mengumpulkan data yang didapatkan langsung dari lapangan. Observasi dilakukan dengan peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melakukan berbagai interaksi kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di wilayah Kampoeng Amanah dan SATGAS Covid-19 di wilayah Kampoeng Amanah. Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi laporan data Pelaku UMKM terdampak adanya Pandemi Covid-19 yang masuk kepada SATGAS Covid-19 di wilayah Kampoeng Amanah. Kemudian mengamati secara langsung upaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM dalam wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang.

b. Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada para pelaku usaha mikro kecil dan menengah serta pihak-pihak yang dipandang terkait dengan Kajian yang berada di wilayah Kampoeng Amanah, antara lain Ketua RT/RW, dan tokoh masyarakat. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara terstruktur, dimana peneliti telah membuat susunan pertanyaan secara sistematis kepada pelaku UMKM, pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada pelaku UMKM yaitu untuk mengetahui dampak dari kondisi dari usaha yang mereka jalani dalam masa Pandemi Covid-19 yang menerapkan berbagai sistem baru dalam berbisnis, berjualan, dan beriteraksi kepada pembeli. Peneliti akan mewawancarai narasumber yaitu pelaku UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah yaitu dimana peneliti memiliki kriteria dan dianggap paling memahami mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Dalam melakukan penelitian peneliti memiliki kriteria informan yang akan di wawancarai, diantaranya : pelaku usaha yang sudah memiliki usaha sebelum adanya Pandemi Covid-19, pelaku usaha yang mengalami penurunan perekonomian selama Pandemi Covid-19, dan pelaku usaha yang dapat bertahan pada usaha nya serta melewati masa Pandemi Covid-19. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memilih informan yaitu dengan menggunakan teknik *snowball*, dimana pemilihan informan mengalir sesuai dengan kondisi ketika melakukan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri atas 8 orang dan dikategorikan sebagai berikut :

1. Informan Kunci, yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Yang dimaksud dengan informan kunci dalam penelitian ini adalah Ketua RW dan Ketua SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah. Yaitu Bapak Syaifullah selaku ketua RW dan Alm. Bapak Candra selaku ketua SATGAS Covid-19 di Kampoeng Amanah.

Pertimbangan dalam menentukan informan penelitian atas dasar bahwa informan kunci tersebut dianggap mengetahui lebih detail tentang kondisi yang terjadi di wilayah Kampoeng Amanah. Kriteria untuk menjadi informan kunci dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu orang yang memiliki data jumlah pelaku UMKM, kondisi perekonomian dan dampak Pandemi Covid-19 di wilayah Kampoeng Amanah.

2. Informan Utama, yaitu orang yang dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang ingin peneliti ungkap, diantaranya adalah pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah.

Tabel 2
Daftar Informan Utama

No.	Nama Warga	Lokasi	Bidang UMKM
1	Ibu Naryo	RT 07	Warung Sembako
2	Ibu Ria	RT 05	Warung Sembako
3	Ibu Ragil	RT 06	Warung Makan
4	Bapak Yudha	RT 01	Service Computer
5	Bapak Dedy	RT 03	Persewaan Sound System
6	Ibu Yatno	RT 06	Laundry
7	Bapak Kadar	RT 05	Kost
8	Ibu Tukiman	RT 07	Warung jajan

9	Ibu Mufi	RT 07	Katering
10	Ibu Mustaqim	RT 02	Bakery
11	Ibu Eko	RT 06	Katering
12	Ibu Santi	RT 02	Penjual Lauk

Penentuan informan di atas pada tabel 2 dilakukan dengan pertimbangan untuk mendapatkan keberagaman informasi dari berbagai sudut pandang. Berdasarkan daftar informan utama atas dasar bahwa informan utama dianggap terlibat langsung dan mengetahui informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai strategi adaptasi pelaku UMKM dalam masa Pandemi Covid-19 di Kampoeng Amanah. Pemilihan kategori pelaku UMKM diambil dengan teknik *snowball* dari informan kunci untuk menetapkan pelaku UMKM di dalam wilayah Kampoeng Amanah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa dokumen-dokumen penelitian yang berupa bentuk tulisan, gambar, tabel, dan data dari hasil melakukan penelitian. Hasil penelitian juga akan semakin menjadi kongkrit dan kredibel apabila di dukung dengan foto, tabel dan data dari pelaku usaha mikro kecil dan menengah di wilayah Kampoeng Amanah. Demi menunjang pengumpulan data dokumentasi di perlukan alat bantu berupa kamera yang digunakan oleh peneliti dalam membantu mengumpulkan data penelitian di wilayah Kampoeng Amanah.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data

Analisis data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara umum menggunakan induktif. Penalaran induktif memiliki

arti cara berfikir berdasarkan pada kejadian khusus kedalam konsep umum. Induktif diawali dengan memberikan sebuah teori yang dengan batasan eksklusif pada saat membuat pernyataan dan di akhiri dengan pernyataan yang memiliki karakter umum. Pendekatan induktif lebih memfokuskan pada kegiatan pemeriksaan terlebih dahulu kemudian berlanjut dengan menarik sebuah kesimpulan berlandaskan penelitian. Cara induktif pada penelitian ini merupakan metode yang pada proses berfikirnya diawali dengan sesuatu yang khusus mengarah ke umum, dimana dilakukan pembuatan kesimpulan menggunakan pengamatan. Ataupun dapat dikatakan bahwa pada dasarnya cara analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menggunakan paradigma alamiah yaitu pada proses melalui pendekatan secara kegiatan terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan menarik kesimpulan. (Moleong, 1991).

b. Tahapan Reduksi Data

Reduksi data mempunyai arti sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian yang sederhana, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang ada pada catatan yang tertulis di lapangan. Artinya, data yang diperoleh melalui tahap observasi, wawancara dan pengkaji dokumen dikumpulkan, diseleksi dan dikelompokkan. Dengan demikian, proses reduksi data ini memiliki maksud guna memberi pemahaman, pengarahan dan membuang bagian data yang tidak diperlukan. Tahap penyajian data diartikan sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memberikan hipotesis adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Dengan mengamati penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami maksud sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti. Data dapat menggambarkan bagaimana dampak daripada Covid-19 dan strategi penguatan ekonomi usaha mikro kecil dan menengah di Kampoeng Amanah.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan memiliki arti yaitu mengambil suatu makna data yang telah tersedia dari penelitian yang sudah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini berlangsung pada saat proses pengumpulan data, kemudian reduksi data serta penyajian data. Verifikasi dilakukan dan dihasilkan telah diketahui dan dicek kembali agar data yang telah diverifikasi menjadi lebih baik. Hasil dari verifikasi tersebut digunakan untuk penyajian di akhir, karena telah melakukan proses analisis untuk yang kedua kalinya, sehingga kekurangan data pada analisis tahap pertama dapat dilengkapi dengan analisis tahap kedua. Maka akan memperoleh sebuah penyajian akhir dan kesimpulan yang baik tentang bagaimana dampak daripada Covid-19 dan strategi penguatan ekonomi dalam usaha mikro kecil dan menengah di Kampoeng Amanah.

H. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan akan disusun dalam tahapan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Strategi Bertahan UMKM di Era New Normal dan Teori Pilihan Rasional

Terdiri dari Landasan teori yang membahas tentang implementasi dari teori ahli yang mencangkup bahasan UMKM, penguatan UMKM di Indonesia di Era New Normal. Dalam bab ini terdiri atas beberapa sub bab yang akan membahas tentang mengenai Strategi Bertahan UMKM di Era New Normal dan Teori Pilihan Rasional James S Coleman.

Bab III Gambaran Umum Kampoeng Amanah Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Terdiri dari Gambar Umum Kampoeng Amanah dan Profile Kampoeng Amanah. Dalam bab ini terdiri atas beberapa sub bab yang akan membahas tentang Kondisi Geografis, Topografis, Demografis, Visi Misi Kampoeng Amanah, Program di Kampoeng Amanah, Peta UMKM di Kampoeng Amanah dan Sejarah mengenai Kampoeng Amanah.

Bab IV Pandangan UMKM di Era New Normal

Terdiri dari perpektif dalam aspek sosial dan aspek ekonomi. Dalam bab ini terdiri atas beberapa sub bab yang akan membahas dalam perspektif aspek sosial pada masa Pandemi Covid-19 dan di Era New Normal, perspektif aspek ekonomi di dalam masa Pandemi Covid-19 dan di Era New Normal.

Bab V Upaya Pertahanan UMKM Wilayah Kampoeng Amanah

Terdiri dari upaya bertahan UMKM di wilayah Kampoeng Amanah dan upaya berkembang UMKM di wilayah Kampoeng Amanah yang dilakukan oleh para Pelaku UMKM. Dalam bab ini terdiri atas beberapa sub bab yang akan membahas adanya upaya pada bertahan dan berkembangnya UMKM di wilayah Kampoeng Amanah.

Bab VI Penutup

Terdiri dari kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan serta paparan saran yang dapat membangun untuk pengembangan penelitian.

Disamping enam bab tersebut, pada bagian akhir akan dilampirkan beberapa referensi yang penulis gunakan dalam penelitian ini, daftar riwayat hidup, photo kegiatan (wawancara, kegiatan UMKM, Kegiatan kampoeng Amanah).

BAB II

STRATEGI BERTAHAN UMKM PADA ERA NEW NORMAL DAN TEORI PILIHAN RASIONAL

A. Strategi Bertahan UMKM di Era New Normal

1. Strategi Bertahan

Strategi bertahan ialah suatu ilmu untuk mempertahankan diri dari berbagai bahaya atau ancaman di alam terbuka maupun alam bebas dengan menggunakan perlengkapan yang seadanya, dengan tujuan untuk menjaga keberlangsungan kehidupan yang disebut dengan bertahan hidup. Bertahan hidup secara bahasa yaitu memiliki asal mula dari kata dalam bahasa Inggris *survive* yang memiliki arti bertahan hidup. (Mintzberg, 1998). Strategi merupakan upaya pelaksanaan yang implementasinya di dasari oleh intuisi, perasaan, dan hasil pengalaman. Strategi pula merupakan ilmu yang langkahnya berkaitan dengan data dan fakta yang ada. Strategi umumnya menjangkau masa depan, sehingga disusun secara bertahap dengan mempertimbangan faktor yang akan mempengaruhi. (Purwanti, 2018).

Strategi bertahan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitiannya mengenai strategi bertahan yang dilakukan oleh pelaku UMKM Kampoeng Amanah di Era New Normal yaitu dengan mengerahkan segala sumber daya yang dimiliki agar usaha yang dimiliki dapat bertahan di tengah masa Pandemi Covid-19 sampai pada Era New Normal. Banyaknya upaya yang dilakukan menjadi sebuah tolak ukur hasil yang telah dicapai oleh masing-masing UMKM di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang, upaya yang dibangun oleh setiap pelaku UMKM untuk mempertahankan usaha yang dimiliki, pada mulanya terkendala dengan adanya berbagai himbauan dari pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Virus Covid-19, maka dari itu berbagai upaya dan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing pelaku UMKM dikerahkan di dalam mempertahankan usahanya.

2. UMKM

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Menurut UUD RI No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM, merupakan sebuah usaha yang produktif yang dimiliki oleh seseorang dan bukan merupakan anak perusahaan, adapun pengertian UMKM terbagi atas beberapa kategori, diantaranya yaitu

- a) Usaha Mikro yaitu sebuah usaha produktif milik orang perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria.
- b) Usaha Kecil yaitu sebuah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan juga cabang perusahaan yang sudah ada, menguasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil sebagaimana dimaksud di Undang-Undang.
- c) Usaha Menengah yaitu sebuah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang sudah ada, menguasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah yang telah diatur di dalam Undang-Undang.

Adapun kriteria UMKM yang dimaksud didalam undang-undang yaitu : Pertama, Usaha Mikro memiliki kriteria agar dapat dikatakan sebagai usaha mikro yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak sebesar Rp. 50.000.000,- per Tahun, yaitu dimana hal ini memiliki rerata kurang lebih Rp. 4.000.000,- per Bulan. Kedua, Usaha Kecil memiliki kriteria kekayaan bersih minimal sebesar Rp. 50.000.000,- per Tahun, yaitu minimal dalam kategori Usaha Kecil memiliki rerata pendapatan Rp. 4.000.000,- per Bulan. Ketiga, Usaha Menengah memiliki kriteria agar dapat dikatakan sebagai kategori Menengah yaitu memiliki kekayaan

bersih paling banyak Rp.500.000.000,- per Tahun atau dapat dikatakan rerata pendapatan bersih sebanyak Rp. 41.000.000,- per Bulan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dalam UMKM wilayah Kampoeng Amanah sejalan dengan kategori Usaha Mikro di dalam kriteria UMKM. Masuknya UMKM di wilayah Kampoeng Amanah dalam Usaha Mikro karena paling kecil pendapatan dari UMKM Kampoeng Amanah sebelum Pandemi adalah Rp. 4.000.000 s/d Rp. 15.000.000,- per Bulan, besaran nominal pendapatan ini di dapat pada masa sebelum Pandemi Covid-19, dalam masa Pandemi Covid-19 pendapatan yang diterima oleh para Pelaku Usaha paling banyak ialah Rp. 5.000.000,- per bulan dan bahkan adanya yang kurang dari angka nominal tersebut. Pada Era New Normal Pandemi Covid-19 dengan diberlakukannya berbagai aturan dan himbauan UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah dari 12 Informan utama dalam penelitian, terdapat 4 UMKM yang mengalami perkembangan sejak Pandemi Covid-19.

3. Era New Normal

New normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. New normal adalah langkah percepatan penanganan Covid-19 dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Skenario new normal dijalankan dengan mempertimbangkan kesiapan daerah dan hasil riset epidemiologis di wilayah terkait. Prinsip utama dari new normal itu sendiri adalah dapat menyesuaikan dengan pola hidup. Secara sosial, adalah sesuatu bentuk new normal atau adaptasi dengan beraktivitas, dan bekerja, dan tentunya harus mengurangi kontak fisik dengan orang lain, dan menghindari kerumunan, serta bekerja, bersekolah dari rumah (Wijoyo, 2021).

Dalam penelitian ini era New Normal di terapkan kedalam adanya upaya yang telah dilakukan oleh pelaku UMKM guna mempertahankan

usaha yang dimiliki oleh masing-masing UMKM di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang, perbedaan kondisi yang sudah terlewati yaitu Pandemi Covid-19 dan sekarang ini berada pada Era New Normal memberikan kemudahan untuk mengembangkan upaya yang telah dilakukan oleh masing-masing Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah. Berbagai strategi upaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM salah satunya yang dapat berkembang adalah dengan memperbanyak ataupun memperlengkap varian produk yang dimiliki agar dapat semakin banyak menarik minat beli dari masyarakat dan konsumen dikarenakan perekonomian yang semakin membaik setelah berlalunya Pandemi Covid-19.

4. Strategi Bertahan dalam Konsep Islam

Definisi ekonomi menurut Pakar Ekonomi konvensional sebagai bentuk usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, baik individu maupun kelompok. Ilmu ekonomi memiliki arti yaitu ilmu yang mempelajari mengenai individu atau sebuah kelompok dalam mengelola suatu sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidup. Adapun definisi lain mengenai ilmu ekonomi, yaitu salah satu cabang ilmu sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup yang tidak terbatas. Ekonomi juga diartikan sebuah perilaku manusia dalam adanya suatu hubungan untuk memproduksi barang dan jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi (Ernawati, 2017).

Penguatan ekonomi merupakan langkah ataupun upaya yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat guna mengembangkan potensi masyarakat atau perorganisasian, meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kemandirian masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan keutamaan di dalam Al Quran mengenai perubahan untuk menguatkan suatu perekonomian di dalam masyarakat. Terdapat pada potongan ayat Qur'an Surat Ar-Rad ayat 11 mengenai perubahan nasib suatu kaum dengan cara perubahan yang dilakukan sendiri oleh kaum untuk mengubah

keadaan yang sedang terjadi di dalam kaum tersebut, yang dimana surat tersebut berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Artinya : “sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri..”

Dari potongan ayat tersebut menurut tafsir kitab Al Mishbah dalam kitab tafsir jilid 6 yaitu Allah menjadikan para mu’aqibat itu melakukan apa yang menjadi tugas untuknya ataupun kepadanya yaitu memelihara sesama manusia, sebagaimana dijelaskan dalam potongan ayat pada Q.S Ar-Rad ayat 11 tersebut yaitu karena Allah SWT telah membuat ketetapan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka-mereka (kaum tersebut) mengubah apa yang ada pada diri mereka atau dapat dikatakan sebelum mereka dapat mengubah diri mereka sendiri. Yakni kondisi kejiwaan/sisi dalam mereka seperti mengubah kesyukuran menjadi kekufuran, ketaatan menjadi kedurhakaan, iman menjadi penyekutuan Allah, dan ketika itu Allah akan mengubah nikmat menjadi bencana, hidayah akan menjadi kesesatan, kebahagiaan menjadi kesengsaraan dan seterusnya. Ini adalah satu ketetapan pasti yang kait mengkait.

Melalui potongan ayat tersebut dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penguatan perekonomian pada masa Pandemi Covid-19 yaitu mempunyai kesinambungan yaitu di dalam kondisi yang membuat suatu perubahan besar khususnya dalam bidang perekonomian ini dimana pelaku UMKM tidak akan berubah kepada kondisi yang lebih baik jika pelaku tidak melakukan perubahan dalam *meng-upgrade* cara mereka untuk memasarkan produk yang dijual.

Penguatan perekonomian dalam pemberdayaan umat dalam bidang ekonomi menurut sudut pandang islam yaitu suatu upaya dari masyarakat dalam

membangun kesejahteraan pada kondisi setiap masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya, serta tidak lepas dari prinsip-prinsip melakukan pemberdayaan ekonomi dalam islam.

Berdasarkan potongan ayat di atas maka penguatan perekonomian dalam perspektif islam di masa Pandemi Covid-19, pelaku UMKM dapat mengembangkan produk atau usahanya atas apa yang mereka usahakan untuk memenuhi tujuan yang ingin tercapai. Dalam sudut pandang islam dalam penguatan perekonomian dan pemberdayaan umat bidang ekonomi juga menekankan bahwasannya pengembangan perekomian setiap individu dapat berkembang dan memiliki potensi yang baik harus dengan adanya perubahan yang diciptakan oleh pelaku UMKM dan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi di era modern dengan perubahan kebiasaan setiap orang menggunakan *system online* dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, akan tetapi tetap harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip penguatan perekonomian dalam pemberdayaan umat menurut islam, karena Allah SWT telah menjanjikan yaitu “*Man Jadda Wajada*” yang artinya barang siapa ia bersungguh-sungguh maka akan berhasil.

B. Teori Pilihan Rasional James S. Coleman

1. Konsep Teori Pilihan Rasional

Teori Pilihan rasional memiliki tujuan untuk menjelaskan adanya sebuah fenomena yang bersifat makro (bersifat luas) dengan penjelasan bersifat mikro. Bersifat makro di dalam teori Coleman memiliki arti fenomena sosial, sedangkan mikro adalah individu. Teori Pilihan Rasional ini menjelaskan bahwa seseorang bertindak karena adanya sebuah tujuan tertentu. Dengan adanya tujuan maka actor akan menggunakan segala sumber daya yang dimiliki agar dapat mencapai tujuan. Dalam sebuah tindakan sosial melibatkan setidaknya dua *actor* dengan dua sumber daya yang berbeda, yang akan menimbulkan rasa saling membutuhkan antara 2 actor yang memiliki sebuah tujuan, saling membutuhkan menciptakan adanya suatu kerjasama, saling ketergantungan dan terbentuklah tindakan

yang sistematis. Menurut Coleman, dalam sistem *actor* bertindak bukan hanya untuk mencapai tujuannya sendiri, melainkan tujuan bersama atau tujuan kolektif yang independen.

Negosiasi antara satu *actor* dengan *actor* yang lain dalam sebuah interaksi yang terjalin, lalu kemudian *actor* akan menentukan mana cara dan sumber daya yang dapat digunakan dalam tercapainya tujuan awal *actor* dapat terlaksana. Hal yang ingin disampaikan oleh Coleman dalam Teori Pilihan Rasional adanya bahwa tindakan individu tersebut berorientasi pada sebuah tujuan yang akan diraih maupun di dapat dengan cara mengerahkan segala sumber daya yang dimiliki. Relevansi Teori Pilihan Rasional dalam kehidupan sehari-hari, yaitu contohnya dosen dengan mahasiswa, adanya sebuah kecenderungan dari mahasiswa bahwa nilai merupakan suatu yang penting, artinya mahasiswa sebagai *actor* menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya agar tujuan tersebut dapat terpenuhi, sumber daya yang dimiliki mahasiswa berupa kesempatan, kemampuan akademik, dan tugas sehingga dapat mendapatkan tujuan yang ingin dicari yaitu berupa nilai yang baik, serta sebaliknya yaitu Dosen yang memiliki sebuah orientasi tujuan. (Syarif, 2020)

Dosen akan menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya, yaitu karena dosen menyadari bahwa dia menjadi sumber daya yaitu memiliki otoritas dalam memberikan nilai kepada mahasiswa, maka ketika dosen memiliki sebuah tujuan tertentu misalnya menginginkan mahasiswa membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang seharusnya menjadi tanggung jawab dosen (contohnya melakukan sebuah penelitian atau membuat sebuah artikel jurnal) maka dosen dapat mengerahkan sumber daya yang dimilikinya, diantaranya adalah otoritas dalam memberikan nilai, maka ia dapat meminta mahasiswa untuk membantu dosen tersebut. Maka dari relevansi tersebut terdapat 2 *actor* yaitu mahasiswa dan dosen sama-sama memiliki sebuah orientasi tujuan yang jelas dan menggunakan sumber daya masing-masing, yang menimbulkan sebuah interaksi karena

memiliki sumber daya yang berbeda untuk memenuhi masing-masing tujuan yang ingin dicapai. (Syarif, 2020)

Teori Pilihan Rasional atau yang disebut juga dengan Teori Tindakan Sosial, teori Pilihan Rasional Coleman yaitu adanya sebuah fenomena yang luas dalam hal ini ialah Pandemi Covid-19 yang dimana fenomena ini dapat dilakukan dengan sebuah pendekatan secara personal dari setiap individu. (Coleman, 2011). Kata rasional menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata rasio yang memiliki pengertian sebuah pemikiran yang logis atau sesuai dengan batas manusia secara umumnya. Sedangkan kata rasional sendiri merupakan pemikiran seseorang yang mendasar pada pertimbangan atas berbagai kendala dan kondisi yang sejalan dengan akal sehat dan logis. Maka dari itu sebuah pilihan rasional dapat didasarkan pada setiap individu masing-masing dalam memilih suatu tujuan. Menurut Coleman sebuah fenomena sosial berfokus kepada sistem sosialnya, yang perilaku individunya dapat dijadikan sumber langsung (Syarif, 2020).

2. Implementasi Teori Pilihan Rasional

Teori pilihan rasional James S Coleman disebut juga dengan paradigma tindakan rasional, yang di pahami mengenai teori pilihan rasional gagasan dari Coleman yaitu memusatkan perhatian pada sebuah sistem sosial, yang dimana fenomena makro yang dijelaskan melalui pendekatan secara mikro. Alasan mengapa teori pilihan rasional di pusatkan melalui pendekatan individu yaitu dikarenakan intervensi untuk menciptakan sebuah perubahan sosial. Inti dari perspektif teori pilihan rasional Coleman bahwa tidak hanya sebuah latihan akademis, melainkan harus dapat mempengaruhi kehidupan sosial melalui intervensi tersebut. Teori pilihan rasional Coleman digunakan dalam melakukan penelitian ini digunakan untuk melihat sebuah fenomena sosial yang terjadi di masyarakat melalui sebuah tindakan yang dilakukan oleh masyarakat sebagai aktor dengan memiliki tujuan untuk sebuah perubahan sosial,

artinya teori pilihan rasional Coleman ini sebagai basis level mikro untuk menjelaskan sebuah fenomena level makro. 2 unsur utama dalam teori pilihan rasional Coleman yaitu (1) aktor atau individu dan (2) sumber daya. Aktor adalah individu ataupun kelompok yang melakukan tindakan yang menginginkan sebuah perubahan sosial, sedangkan sumber daya yaitu hal-hal yang dapat dikendalikan oleh aktor (Syarif, 2020).

Teori pilihan rasional digunakan sebagai sebuah alat berpikir logis dan rasional dalam membuat suatu keputusan. Tindakan atau cara yang diambil seseorang merupakan suatu hal yang telah dipikirkan dan dipertimbangkan sebelum melakukan sebuah tindakan, sehingga akhirnya menjadi sebuah keputusan yang dipandang sangat rasional. Tindakan *actor* selalu dan harus memiliki sebuah alasan dalam pengambilan keputusan, karena menurut Coleman seseorang melakukan suatu tindakan dengan memanfaatkan sumber daya guna dapat mencukupi kebutuhannya. Sehingga seorang *actor* akan di hadapkan pada beberapa pilihan dan *actor* diharuskan memilih salah satu yang dinilai sangat rasional. Oleh karena itu pilihan tindakan yang di pilih antara aktor satu dengan yang lain bisa jadi sama ataupun berbeda. Maka dari itu, teori Pilihan Rasional menjelaskan bahwa perilaku manusia memiliki arti dan tujuan yang diarahkan oleh kedudukan terstruktur, yaitu (1) *actor* menjalankan perhitungan pada pemanfaatan dalam memilih sebuah tindakan. (2) *actor* ikut menghitung dana untuk setiap tindakan yang dipilih. (3) *actor* berupaya meningkatkan pemanfaatan guna menggapai suatu tujuan melalui tindakan yang dimilikinya.

Penerapan Teori Pilihan Rasional James S Coleman dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai dinamika perekonomian UMKM Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang pada masa Pandemi Covid-19 yaitu pelaku usaha dalam bidang UMKM bertindak sebagai *actor*. *Actor* di dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha makanan, *sound system*, rental mobil, *laundry*, katering, dan warung sembako serta SATGAS Covid-19 yang berada di dalam fenomena

Pandemi Covid-19. Yang dimana semua pelaku usaha yang terdampak adanya Pandemi Covid-19 ini memiliki tujuan yaitu usaha yang di miliki atau sedang dijalankan tetap dapat eksis di masa Pandemi Covid-19 baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pelaku UMKM akan mengerahkan berbagai sumber daya yaitu berupa uang maupun ide-ide atau pemikiran baru untuk mempertahankan serta dapat mengembangkan ushaa yang dimiliki. Tindakan yang dipilih oleh para pelaku UMKM dalam masa Pandemi Covid-19 di era digital yang sangat bergantung pada teknologi dan kecanggihnya penggunaan berbagai platform sosial media seperti Facebook, WhatsApp, Instagram, E-Commers (Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, dll) yaitu dengan memasarkan dan mempromosikan usaha mereka melalui media sosial dan strategi yang digunakan oleh setiap pelaku dalam mempromosikan sebuah usaha mereka yaitu membuat sebuah promo yaitu berupa potongan harga pada masing-masing usaha maupun produk yang dimiliki oleh pelaku UMKM guna mendapatkan rasa penasaran orang maupun pelanggan, selain itu sumber daya berupa uang digunakan oleh pelaku UMKM untuk membayarkan fitur iklan pada platform sosial media agar usaha ataupun produknya dapat di promosikan lebih.

3. Unsur Teori Pilihan Rasional

Teori Pilihan Rasional Coleman menjelaskan mengenai adanya sebuah fenomena yang bersifat makro atau luas yang dapat di teliti dengan adanya sebuah pendekatan yang bersifat mikro (pada personal individu). Terdapat 2 unsur yang paling utama di dalam teori Pilihan Rasional Coleman yaitu yang pertama ialah *actor*, *actor* merupakan pelaku atau individu yang memiliki sebuah tujuan perubahan sosial yang dapat menggerakannya adanya sumber daya, dan yang kedua ialah sumber daya, sumber daya ialah suatu atau hal yang dapat dikendalikan oleh *actor* dalam mencapai sebuah tujuan yaitu tujuan perubahan sosial, yang termasuk dalam sumber daya menurut Coleman yaitu gedung, uang, fisik dan non

material atau bisa dikatakan kepercayaan (Syarif, 2020). Jadi dapat disimpulkan Teori Pilihan Rasional merupakan adanya sebuah individu yang bertindak untuk tercapainya tujuan yaitu sebuah perubahan sosial dengan memanfaatkan serta mengendalikan berbagai sumber daya yang terdapat di sekitar *actor*. (Coleman, 2011).

Tindakan rasional individu di pusatkan melalui suatu hubungan makro-mikro dan bagaimana cara individu berperilaku yang menimbulkan sebuah perubahan sosial. Sumber tujuan utama teori Pilihan Rasional Coleman yaitu adanya 2 pemaksa utama dalam melakukan sebuah tindakan, yang pertama yaitu adanya keterbatasan sumber daya dan yang kedua yaitu tindakan aktor individual. Contoh penerapan teori Pilihan Rasional Coleman yaitu bagaimana cara individu untuk bertahan hidup di tengah fenomena yang tengah terjadi, dan bagaimana individu tersebut dapat memilih sebuah strategi yang mampu menimbulkan sebuah perubahan sosial di dalam fenomena yang terjadi.

Dimana *actor* memiliki peranan sentral dalam memilih sebuah tindakan, setiap tindakan yang dipilih *actor* merupakan sebuah tindakan yang rasional, sementara sumber daya dalam sebuah fenomena yaitu sebuah usaha atau kepemilikan atas sesuatu yang dimiliki oleh *actor*, yang mana sumber daya yang dimiliki oleh setiap *actor* tidak sama antara satu dengan yang lain, maka dari itu tindakan yang dilakukan oleh seorang *actor* dapat dianggap sebagai tindakan yang rasional. *Actor* juga merupakan pionir penting dalam teori Pilihan Rasional, karena *actor* merupakan kunci terpenting dalam melakukan sebuah tindakan yang dapat menjadi sebuah perubahan sosial

BAB III

GAMBARAN UMUM KAMPOENG AMANAH KELURAHAN NGALIYAN KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG

A. Gambaran Umum Kampoeng Amanah

1. Kondisi Geografi Kampoeng Amanah

Kampoeng Amanah RW 04 terletak pada wilayah kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan. Ada 10 Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Ngaliyan yaitu Kelurahan Bambankerep, Gondorio, Kalipancur, Ngaliyan, Podorejo, Purwoyoso, Tambakaji, Wates, dan Wonosari. Kelurahan Ngaliyan terdiri dari 12 RW dengan luas 5.28 KM². Kecamatan Ngaliyan terletak di sebelah barat Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah serta berbatasan dengan Kecamatan Mijen, dan Kecamatan Tugu. Sebelum berdiri sendiri menjadi Kecamatan Ngaliyan masuk ke dalam wilayah Kecamatan Tugu. Atas dasar melihat potensi pengembangan dan luas wijayanya maka dari itu Ngaliyan berubah menjadi sebuah Kecamatan yang berdiri sendiri.

Ngaliyan berada di sebelah barat pusat Kota Semarang mempunyai posisi yang strategis karena menjadi penghubung antara Semarang dan Kendal. Selain itu, lokasinya yang cukup tinggi menjadikan sebuah wilayah yang bebas banjir dan sangat cocok untuk dijadikan sebagai kawasan hunian. Fasilitas yang dimiliki oleh Kelurahan Ngaliyan yaitu seperti Pasar Tradisional, Puskesmas, Polsek, Koramil, Sarana Peribadatan (Masjid dan Gereja), Sekolah Umum (SD, SMP dan Universitas), Pusat Perkantoran instansi pemerintahan

Gambar 1
Peta Kecamatan Ngaliyan



Sumber : Dokumen Kelurahan Ngaliyan

Kampoeng Amanah RW 04 adalah salah satu dari 12 RW yang berada di wilayah Kelurahan Ngaliyan, sebelah barat berbatasan dengan RW 03, sebelah utara berbatasan dengan RW 12, sebelah timur berbatasan dengan RW 05 dan sebelah selatan berbatasan dengan RW 01. Di dalam wilayah Kampoeng Amanah terdapat 7 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk 865 jiwa. Geografis Kampoeng Amanah memiliki jarak kurang lebih 800 M dari Universitas UIN Walisongo Semarang. Kedekatan jarak antara Kampoeng Amanah dan UIN Walisongo Semarang menjadikan Kampoeng Amanah menjadi salah satu tempat untuk berdomisili para mahasiswa rantau dengan cara kost, ataupun kontrak rumah. Maka dari itu dilihat dari mayoritas mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang semakin banyak dan membutuhkan tempat untuk tinggal selama merantau, banyaknya warga di Kampoeng Amanah mulai membangun dan membuka bisnis kost ataupun kotrakan.

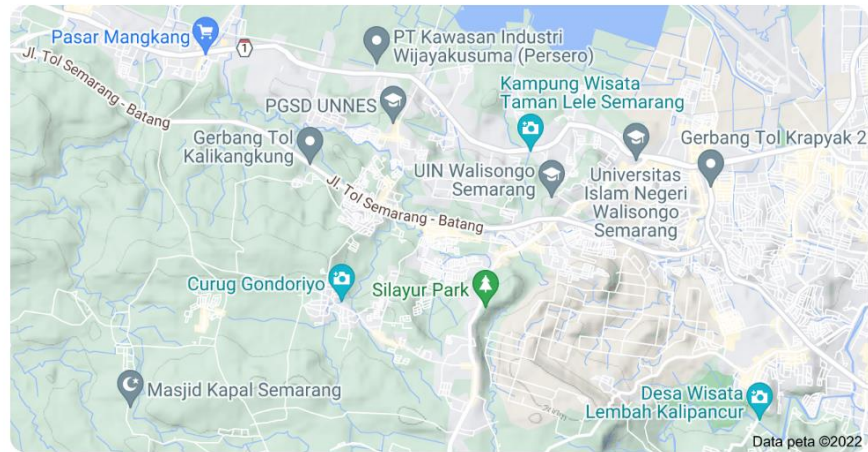
Letak Kampoeng Amanah yang sangat strategis dan dekat dengan UIN Walisongo dan banyaknya mahasiswa UIN Walisongo memberikan

dampak positif bagi UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah. Serta menjadikan Kampoeng Amanah sebagai salah satu tempat tinggal bagi mahasiswa UIN Walisongo. Adapun kondisi UMKM dalam pengembangan warung / Kios dengan menambahkan mahasiswa yang berada di wilayah Kampoeng Amanah adalah kebutuhan terhadap makanan, kebutuhan sehari-hari (sembako), dan laundry pakaian. Kebutuhan-kebutuhan pokok yaitu makanan membuat peluang bisnis bagi warga di Kampoeng Amanah, sehingga banyaknya warga yang membuka warung makanan, khususnya pada saat pagi hari. Selain adanya warung makanan adapula warga di wilayah Kampoeng Amanah yang membuka warung sembako. Dampak positif dari banyaknya mahasiswa juga pada kebutuhan terhadap mencuci pakaian sehingga banyaknya warga yang membuka usaha laundry.

2. Kondisi Topografis Kampoeng Amanah

Kondisi kelurahan Ngaliyan Kota Semarang berupa perbukitan dengan ketinggian 42 mdpl menyebabkan daerah ini aman dari bencana banjir dan longsor. Sehingga kondisi bentuk wilayah di kelurahan Ngaliyan cenderung datar sampai berlombak sebesar 70% . Selain itu, suhu udara di kelurahan ini berkisar 33-18⁰C dengan curah hujan 30 hari sebanyak 55 mm/tahun , luas kelurahan Ngaliyan 527.645 ha yang dengan detail pekarangan/bangunan/emplacement 503.215 ha, kebun 42.070 ha, lahan huma 82.515 ha. (Ngaliyan, 2022) pada Peta kelurahan Ngaliyan terdiri atas 12 RW. Dimana terdapat lokasi Posko dan Dapur Umum yaitu pada RW II, RW VI dan RW X. Data ini di dapat peneliti melalui dokumen data Statis milik Kelurahan Ngaliyan yang terbit pada tahun 2022 periode perubahan bulan Januari-Juni.

Gambar 2
Peta Topografi Kelurahan Ngaliyan



Sumber : Dokumen Kelurahan Ngaliyan 2022

3. Kondisi Demografi Kampoeng Amanah

Penduduk merupakan salah satu faktor penting dalam suatu wilayah, oleh karena itu di dalam proses pembangunan penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkatan perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Kampoeng Amanah kelurahan Ngaliyan terus mengalami peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun, hal ini diketahui baik dari jumlah penduduk, usia, pendidikan, serta jenis kelamin. Dari kemajuan tersebut dapat diketahui menurut data kependudukan Kampoeng Amanah per tahun 2022 sebanyak 714 jiwa, dari jumlah total 714 jiwa penduduk Kampoeng Amanah laki-laki sebanyak 355 jiwa dan perempuan 359 jiwa.

Tabel 4
Data Demografi Usia Kampoeng Amanah

Ket.	<1 Tahun	1 - <5 Tahun	5 – 6 Tahun	7 – 15 Tahun	16 - 21 Tahun	22 – 59 Tahun	60 Tahun Keatas
RT 01	2	7	5	13	14	77	21
RT 02	-	4	-	13	19	77	6
RT 03	-	2	-	8	8	55	8
RT 4	-	3	-	14	5	55	7
RT 05	-	2	1	8	4	46	7
RT 06	-	5	3	8	5	50	10
RT 07	-	6	2	13	9	77	16
jumlah	2	29	11	77	64	437	81

Sumber : Data PKK Pokja 4 Kampoeng Amanah

Tabel 4
Data Demografi Pendidikan Kampoeng Amanah

Ket.	Tidak Tamat SD	SD-SMP	SMA	Sarjana
RT 01	1	1	13	31
RT 02	-	-	21	18
RT 03	1	1	12	11
RT 4	-	2	13	12
RT 05	-	4	8	9
RT 06	-	3	15	11
RT 07	-	-	19	16
Jumlah	2	11	101	108

Sumber : Sumber : Data PKK Pokja 4 Kampoeng Amanah

Menurut data yang telah tercantum memberikan hasil bahwa Kampoeng Amanah merupakan wilayah yang secara demografisnya

bahwa penduduk di Kampoeng Amanah memiliki potensi sosial yang baik, karena mayoritas merupakan penduduk yang memiliki pendidikan yang baik. Maka dari itu potensi UMKM Kampoeng Amanah dalam mempertahankan usaha yang dimiliki kemampuan yang baik dalam modal sosial yang dimiliki oleh masing-masing penduduk di Kampoeng Amanah.

B. Profile Kampoeng Amanah

1. Visi dan Misi Kampoeng Amanah

Visi dan Misi Kampoeng Amanah yaitu “Mewujudkan Masyarakat yang Religius dan Edukatif”. Dalam mewujudkan Visi dan Misi di Kampoeng Amanah RW 04 telah menuangkan di dalam logo RW sebagai berikut (Saifullah, 2018) :

Gambar 3
Logo Kampoeng Amanah



Sumber : Dokumen Kampoeng Amanah 2018

Penjabaran atas logo Kampoeng Amanah sebagai berikut :

- (a) Warna hijau : melambangkan warga RW 04 tinggal dan hidup di bumi yang penuh dengan tanaman (taman dan penghijauan)
- (b) Bintang 5 kuning peyangga bumi : melambangkan Kampoeng Amanah ditegakkan atas dasar Pancasila.

- (c) Tangan penyangga bumi dan bintang yang melingkar warna biru : bahwa RW 04 harus dikelola dengan tangan-tangan yang penuh tanggungjawab dan bersikap amanah terhadap Tuhan, Masyarakat, Diri Sendiri dan Lingkungan sekitar.
- (d) Tulisan Kampoeng Amanah warna merah : menunjukkan RW 04 diberi nama sebagai Kampoeng Amanah.

2. Program Kampoeng Amanah masa Pandemi Covid-19

Program Kampoeng Amanah dalam masa Pandemi Covid-19 Pandemi Covid-19 juga menginfeksi mayoritas warga yang berada di dalam wilayah Kampoeng Amanah, adapun salah satu dampak yang di alami oleh warga Kampoeng Amanah yaitu hilangnya pekerjaan dan terinfeksi virus Covid-19. Pengurus-pengurus di wilayah Kampoeng Amanah yang tergabung dalam Kabinet Amanah RW 04 tidak serta merta tutup mata dan egois mengenai kondisi yang terjadi di wilayah Kampoeng Amanah RW 04. Adapun program-program yang dikeluarkan oleh Kabinet Amanah dalam masa Pandemi Covid-19 diantaranya yaitu :

(a) Pembentukan SATGAS Covid-19

Pembentukan SATGAS Covid-19 yang berada di wilayah Kampoeng Amanah di ketuai oleh Bapak Candra Satya Nugroho yang berdomisili di RT 05 Kampoeng Amanah RW 04. Pembentukan SATGAS Covid-19 bertujuan untuk mengkoordinir penyebaran virus Covid-19 yang ada di wilayah Kampoeng Amanah, memberikan pelayanan pertama pada warga yang terinfeksi virus Covid-19, dan membantu warga dalam pelayanan lanjutan ke Puskesmas Ngaliyan. Adapun koordinasi dilakukan dengan cara masing-masing RT mendata warga-warganya yang terinfeksi virus Covid-19 yang akan di laporkan dan di evaluasi bersama-sama dengan ketua SATGAS Covid-19. Adapula yang dilakukan oleh SATGAS Covid-19 yaitu berupa memberikan bantuan kepada warga yang kurang mampu dan

terifeksi virus Covid-19 yang berada di wilayah Kampoeng Amanah, bantuan tersebut berupa sembako dan pemberian masker. Penyaluran bantuan diberikan setiap 1 bulan sekali dan dilaksanakan setiap hari minggu.

Semakin meningkatnya penyebaran wabah Covid-19 di wilayah Kota Semarang pada umumnya, membuat keprihatinan warga RW 04 Kelurahan Ngaliyan Semarang sehingga pada tanggal 24 Maret 2020 Bapak Muhammad Saifullah selaku Ketua RW 04 Kelurahan Ngaliyan berinisiatif mengumoukan seluruh Ketua Rt di wilayahnya untuk rapat guna mendiskusikan langkah apa yang akan diambil dalam penganggulangan wabah Covid- 19. Rapat dihadiri oleh seluruh Ketua RT dan juga perwakilan dari Takmir Masjid Baitussalam dan juga Ketua Yayasan Baitussalam. Dalam rapat tersebut salah satu hasilnya adalah kesepakatan dibentuknya Satuan Tugas Penanggulangan (SATGAS) Wabah Covid-19, agar segala tindakan yang diperlukan dalam penanggulangan wabah dapat terorganisir dengan baik. (SATGAS, 2021)

Pada tanggal 25 Maret 2020 melalui keputusan Ketua RW 04 Kelurahan Ngaliyan, mengeluarkan Surat Tugas kepada beberapa warga RW 04 sebagai pengurus Satgas. Tugas SATGAS Covid-19 yaitu melakukan sosialisasi pencegahan, edukasi, serta penanganan wabah Covid-19, dan seluruh pembiayaan penanggulangan SATGAS dibebankan kepada PLAB RW IV. Susunan kepengurusan SATGAS Penanggulangan Covid-19 RW 04 Kelurahan Ngaliyan, Semarang.

Adapun Strategi dan Program Kerja SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah yaitu *Pertama*, sosialisasi mengenai Virus Corona kepada masyarakat melalui group Whatsapp, dan pembuatan spanduk, pamphlet dan sejenisnya. *Kedua*, mengedukasi kepada warga dalam mewujudkan hidup sehat dengan cara cuci tangan dengan benar, pola hidup sehat melalui gerakan masyarakat hidup sehat dan edukasi mengenai penyemprotan desinfektan secara

mandiri. *Ketiga*, melaksanakan kegiatan pencegahan penularan Virus Corona yaitu dengan cara membuat dan mensosialisasikan kebijakan yang mendukung adanya *social Distancing* yaitu mengurangi aktivitas di malam hari dengan memberlakukan jam bertamu dan penutupan portal pada pukul 21.00 WIB, kebijakan pelarangan berkumpul warga, kebijakan pembatalan atau penundaan kegiatan sosial masyarakat dan keagamaan, kebijakan pemantauan kegiatan anak dalam masa libur sekolah serta menyebarkan angket dan identifikasi untuk *assessment* warga sebagai karier suspect hingga Orang Dalam Pengawasan (ODP).

Keempat, bila ada warga yang terpapar Virus Corona, maka SATGAS akan cepat tanggap dan menginformasikan kepada pihak yang bekepentingan (DinKes) dan pengampu wilayah. (SATGAS, 2021), *Kelima*, membantu warga yang terisolasi karena ODP dalam kebutuhan hidup, seperti membantu dalam men-supply makanan karena ODP dalam kebutuhan hidup, membantu golongan tertentu yang terpapar Virus Corona yang rentan secara ekonomi serta melakukan penggalangan dana. *Keenam*, melakukan *update* informasi kondisi warga mengenai keamanan dan kesehatan warga yaitu identifikasi Ketua RT secara terus menerus, *update* pelaksanaan keamanan dan pembatasan jam bertamu, *update* informasi warga pendatang, *update* kondisi kesehatan warga dan anggota keluarganya. *Ketujuh*, pengawasan dan penertiban kegiatan anak kost menjadi tanggung jawab pemilik kost, edukasi mengenai social distancing dan pembatasan kegiatan luar di malam hari serta informasi mengenai kondisi kesehatan warga kost. *Kedelapan*, koordinasi mengenai pengadaan penyemprotan desinfektan jika diperlukan. *Kesembilan*, berkoordinasi dengan Puskesmas atau Dinas Kesehatan mengenai hal yang diperlukan berkaitan dengan program pencegahan dan penanganan Virus Corona melalui pengampu wilayah. *Kesepuluh*, melaporkan rencana dan hasil penanggungjawaban SATGAS Covid-

19 kepada penanggung jawab SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah Ngaliyan. (SATGAS, 2021)

Gambar 4
Bagan Kepengurusan SATGAS Covid-19
Kampoeng Amanah Ngaliyan



Sumber : Dokumen SATGAS Kampoeng Amanah 2021

(b) Program Jumat Berkah

Program Jumat Berkah atau bisa disebut dengan jumat berbagi merupakan program yang dilakukan oleh ibu-ibu pengajian di Kampoeng Amanah yang bernama Pengajian Darun Nisa. Bantuan tersebut berupa sembako yang dikumpulkan dari para warga-warga di wilayah Kampoeng Amanah yaitu Beras, Minyak, Telur, Gula, dan Teh. Yang dikoordinir oleh setiap Ibu RT masing-

masing yang berada di wilayah Kampoeng Amanah, dan pelaksanaannya setiap 1 bulan sekali pada hari Jumat.

Program Jumat Berbagi merupakan aksi sosial yang dilakukan yang masuk dalam bentuk upaya pertahanan ekonomi, masuknya ke dalam pertahanan ekonomi karena terjadinya perputaran ekonomi karena sembako yang diberikan oleh SATGAS Covid-19 kepada Pelaku UMKM dalam usaha Toko Sembako, uang ataupun pembiayaan dalam pembelian sembako menggunakan anggaran RW, alur pelaksanaan program Jumat Berbagi ialah SATGAS Kampoeng Amanah mengumpulkan bantuan berupa sembako dari warga di wilayah Kampoeng Amanah, yang kemudian bantuan sembako ini terkumpul, dibantu oleh ibu-ibu kelompok PKK Kampoeng Amanah untuk menghitung dan mendata jumlah warga yang kurang mampu, fakir miskin, warga terdampak Pandemi Covid-19.

Bantuan akan dibagikan kepada data warga yang telah ditentukan, baik warga muslim maupun non-muslim. Aksis program Jumat Berbagi ini masuk ke dalam upaya ketahanan ekonomi yang dilakukan oleh SATGAS Covid-19 di wilayah Kampoeng Amanah, karena untuk kekurangan bantuan sembako bantuan ini akan di belikan melaui warga yang memiliki usaha warung sembako, yang maka dari itu terjadilah adanya perputaran ekonomi. Program yang sudah berjalan sejak tahun 2017 di bawah Pokja 4 Kelompok PKK Kampoeng Amanah RW IV Ngaliyan berubah menjadi sebuah Program Utama dari SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah. Sejak era new normal, dan pembubaran adanya SATGAS, program Jumat Berbagi ini tetap berlangsung dan berjalan dengan di koordinir oleh Pokja 4 Kampoeng Amanah lagi.

(c) Program Karantina

Program Karantina yang di adakan oleh SATGAS Covid-19 di wilayah Kampoeng Amanah yaitu apabila adanya salah satu warga yang terinfeksi virus Covid-19 di dalam suatu RT maka wilayah RT tersebut akan dilakukan pengkarantinaan selama kurang lebih selambat-lambatnya 10 hari lamanya. Program ini dilakukan untuk mencegah dan mengantisipasi agar virus Covid-19 tidak menyebar semakin luas di wilayah Kampoeng Amanah. Pemberian tanda Zona Merah, Kuning dan Hijau juga dilakukan secara khusus di wilayah Kampoeng Amanah agar memudahkan pengkoordinasian dengan para Anggota SATGAS Covid-19. Apabila ada warga yang terpapar cukup paras oleh virus Covid-19 maka SATGAS Covid yang bekerjasama dengan RT akan membantu menginformasikan kepada Puskesmas Ngaliyan untuk dilakukannya tidak lanjut agar warga tetap dapat pulih kembali.

(d) Strategi dalam Pemulihan Ekonomi UMKM

Penurunan penjualan dan pendapatan yang dirasakan oleh para pelaku UMKM mengharuskan pada setiap pelaku UMKM membangun adanya sebuah kepercayaan dan berhubungan baik dengan konsumen atau disebut juga dengan *relationship marketing*. *Relationship marketing* yaitu orientasi bisnis yang berfokus pada menjaga hubungan baik dengan konsumen atau pembeli yang sudah ada dan membangun hubungan yang erat dan saling menguntungkan antara pelaku usaha dan konsumen sehingga dapat menciptakan transaksi ulang hingga dapat membentuk loyalitas konsumen (Farida Yulianti, 2019). Salah satu UMKM yang tidak pernah mati yaitu pada bidang kuliner yaitu baik bahan baku maupun berupa masakan. Karena makanan merupakan kebutuhan pokok pada diri setiap manusia, akan tetapi dengan adanya Pandemi Covid-19

membuat para pengusaha UMKM mengalami penurunan pendapatan.

Adapun cara atau strategi yang dapat dilakukan oleh para pelaku UMKM (SATGAS, 2021), *pertama* yaitu pada pemasaran dengan media sosial, dikarenakan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan adanya pembatasan dimana-mana dalam kurun waktu 2 tahun menyebabkan konsumen menjadi nyaman dengan adanya pembelian barang dengan sosial media atau yang sering disebut juga dengan sebutan e-commers, yaitu seperti platform Shopee, Tokopedia, Lazada, dan masih banyak lagi layanan platform yang tersedia untuk menawarkan dagangan ataupun berbagai produk yang dijual dan dibuat oleh setiap pelaku UMKM. Dengan memberikan fasilitas gratis ongkir dan diantar sampai tempat tujuan memberikan kenyamanan tersendiri hal ini dapat sangat menguntungkan kepada para pelaku UMKM yang sedang berjuang di masa Pandemi Covid-19 untuk segera bangkit dari keterpurukan yang dirasakan (Saifullah, 2022)

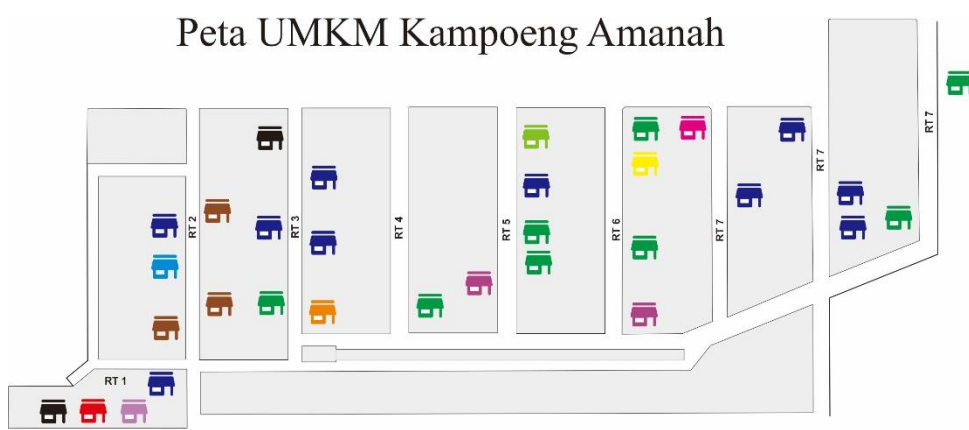
Strategi *kedua* yaitu dengan memperbaiki tampilan produk yang akan di promosikan serta ditawarkan kepada para konsumen. Setiap pelaku UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah berusaha untuk memperbaiki produk yang dijual, dalam segi pengemasan, cita rasa, gambar produk. Dalam hal ini merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh Satgas Covid-19 yang ada di wilayah Kampoeng Amanah guna membantu dalam membangun kembali eksistensi pada UMKM di wilayah Kampoeng Amanah. Upaya yang dilakukan Satgas Covid-19 kepada pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah dengan cara mengadakan pertemuan di Gedung Training Amanah Centre (GAC) yang ada di Kampoeng Amanah pada 17 April 2021 pukul 19.30, dengan mengumpulkan warga yang memiliki UMKM di wilayah Kampoeng Amanah.

Strategi *ketiga*, yaitu masih dengan upaya yang dilakukan oleh Satgas Covid-19 dalam upaya mempertahankan ekonomi UMKM di wilayah Kampoeng Amanah yaitu adanya aksi Jumat Berbagi. Dimana hal ini merupakan aksi yang paling membantu di dalam mempertahankan dan memutar roda perekonomian UMKM di Kampoeng Amanah. Aksi ini berupa pengumpulan sembako dari warga Kampoeng Amanah yang kemudian dibantu oleh pihak ibu-ibu PKK Pokja 4 mendata untuk warga yang terdampak Pandemi Covid-19 warga yang terpapar virus Covid-19, dan warga fakir miskin, baik islam maupun non islam. Kekurangan dari bantuan yang sudah terkumpul kemudian dibelikan ke warung sembakow warga yang berada di Kampoeng Amanah dengan menggunakan uang Kas RW Kampoeng Amanah. Dengan cara ini adanya pertahanan dan perputaran perekonomian di wilayah Kampoeng Amanah dapat terbantu (SATGAS, 2021).

3. Peta UMKM Kampoeng Amanah

Gambar 5

Peta UMKM Kampoeng Amanah



Sumber : diolah oleh peneliti

Penjabaran atas peta persebaran UMKM sebagai berikut :

(a) Warna Hitam : UMKM di bidang freinchise

- (b) Warna Merah : UMKM di bidang servis komputer
- (c) Warna Ungu Muda : UMKM Jual Susu Sapi Murni
- (d) Warna Biru Tua : UMKM Kost
- (e) Warna Cokelat : UMKM Bakery
- (f) Warna Biru Muda : UMKM Penjual lauk
- (g) Warna Hijau Tua : UMKM Hijau Tua
- (h) Warna Oren : UMKM Sound System
- (i) Warna Ungu Tua : UMKM Katering
- (j) Warna Hijau Muda : UMKM Warung jajan
- (k) Warna Kuning : Laundry

4. Sejarah Kampoeng Amanah

Sejarah dari terbentuknya Kampoeng Amanah yaitu berawal dari pembangunan serta pengembangan perumahan baru di daerah Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang dibangun oleh PT Sulanji Graha pada tahun 1990. Awal pengembangannya, Kampoeng Amanah masuk ke dalam wilayah RW 12 yang sudah resmi berdiri sejak 2 September 1990. Sejalan dengan pengembangan dan penataan wilayah di Kecamatan Ngaliyan pada tahun 1995, RW 14 berubah menjadi RW 04. (Saifullah, 2018). Penyebutan RW 04 di wilayah Kecamatan Ngaliyan di sebut dengan Kampoeng Amanah karena disamakan dengan penamaan pengurus RW 04 yaitu “Kabinet Amanah RW 04”. Penggunaan nama “Amanah” berasal dari kata dalam bahasa Arab yang memiliki mashdar amina-amanatan, yang memiliki arti jujur atau dapat di artikan juga dapat dipercaya. Menurut KBBI diartikan dengan sesuatu yang dipercayakan kepada orang lain, dapat di percaya; setia). Penamaan ini dicetuskan pada saat rapat pengurus RW yang dilaksanakan pada akhir 2015, khususnya pada saat penyusunan program kerja pengurus RW 04 Masa Bakti 2015-2018. (Saifullah, 2018).

Penyebutan RW 04 dengan sebutan Kampoeng Amanah RW 04 dimulai sejak 10 Desember 2017. Adapun pertimbangan dalam

penggunaan nama “Kampoeng Amanah” (Saifullah, 2018) diantaranya :

- (a) Mempertegas kembali mengenai tugas dan tanggungjawab pengurus wilayah RW 04 sudah dinamakan sebagai “Kabinet Amanah RW 04”. Pengurus-pengurus yang ada di dalamnya diharuskan untuk amanah, dalam konteks ini di artikan yaitu pengurus di dalam Kabinet Amanah RW 04 dapat dipercaya dan dapat melaksanakan apa yang telah dimandatkan oleh warga di wilayah RW 04. Sebagaimana program yang telah tersusun pada Buku Panduan Pengurus dan Warga RW 04 pada Desember 2015.
- (b) Penunjukan yang dilakukan oleh Kelurahan Ngaliyan kepada RW 04 sebagai perwakilan lomba Kampung Hebat dalam kategori “Kampung Agamis dan Toleran” yang berlangsung pada Oktober 2016 sampai dengan 30 April 2017.
- (c) Warga RW 04 harus amanah dalam melaksanakan berbagai peraturan yang sudah termuat pada Buku Pendoman Warga dan Pengurus. Dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari semua warga harus saling bekerjasama dalam mewujudkan misinya yaitu terwujudnya masyarakat yang religius dan edukatif. Misi ini dapat terwujud apabila warga bersifat amanah kepada Tuhan, sesama manusia, diri sendiri dan lingkungan sekitar.
- (d) Setiap pemimpin dan pengurus RW termasuk lingkup RT adalah pemimpin. Dan para pemimpin wajib amanah dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang diamanahkan.

a.) Sarana dan Prasarana

Wilayah Kampoeng Amanah memiliki sarana dan prasarana yang menunjang visi dan misinya, antara lain :

- (a) Kantor RW
- (b) Gudang RW
- (c) Ruang Training Center (Ruang Pertemuan) bernama Gedung Amanah Center (GAC)
- (d) Lembaga Pendidikan PAUD Pelita Bangsa
- (e) Lembaga Pendidikan TPQ Baitussalam
- (f) Masjid Baitussalam
- (g) Gedung Posyandu
- (h) Lapangan Futsal (1 buah)
- (i) Lapangan Bulu Tangkis (2 buah)
- (j) Balai Pertemuan RT (4 buah)
- (k) Meja Pingpong
- (l) Sumur dan pompa artetis sebanyak 3 unit (2 unit : 1 pashe, dan 1 unit : 3 pashe)
- (m) Tendong air sebanyak 2 unit.

Prasarana tersebut yang telah disebutkan juga memiliki sarana-sarana yang terdapat di dalam ruangan ataupun gedung tersebut, seperti dalam GAC terdapat alat-alat pelatihan Rebbana ataupun *life skill* lainnya dan alat-alat pendidikan. Demikian pula PAUD Pelita Bangsa juga memiliki sarana penunjang berbagai proses pembelajaran.

b.) Kondisi UMKM sebelum Pandemi Covid-19

Kondisi UMKM di wilayah Kampoeng Amanah yang berada di wilayah Kecamatan Ngaliyan pada saat sebelum pandemi Covid-19 cukup banyaknya warga yang memiliki usaha katering, kost, kontrakan, warung makan, warung sembako, laundry, penyewaan sound system dan biro perjalanan. Banyaknya mahasiswa UIN Walisongo berdomisili di wilayah Kampoeng Amanah membuat banyaknya pemasukan dari pemilik kost ataupun kotrakan, bukan hanya itu, adapun usaha warung makan, warung sembako dan

laundry dikarekanan banyaknya mahasiswa UIN Walisongo. Banyaknya acara-acara tanpa adanya pembatasan yang dilakukan seperti acara hajatan, pernikahan, dan pengajian umum yang dilakukan dan dihadiri oleh banyaknya warga baik dari wilayah Kampoeng Amanah maupun luar wilayah Kampoeng Amanah. (SATGAS, 2021)

Tabel 5
Data Kondisi UMKM Kampoeng Amanah sebelum
Pandemi Covid-19

No	Nama Bidang	Jml	Lokasi	Keterangan
1	Warung Sembako	8	RT 03, 04, 05, 06 dan 07	RT 03 : sebanyak 1 warung RT 04 : sebanyak 1 warung RT 05 : sebanyak 3 warung RT 06 : sebanyak 1 warung RT 07 : sebanyak 2 warung
2	Warung Makan	3	RT 01, RT 02 dan RT 06	RT 01 : 1 warung makan RT 02 : 1 warung makan RT 03 : 1 warung makan
3	Service Computer	1	RT 01	RT 01 : 1 Service Computer
4	Laundry	1	RT 06	RT 06 : 1 laundry
5	Sound System	1	RT 03	RT 03 : 1 persewaan
6	Kost	8	RT 01, 03, 05 & 07	RT 01 : 1 kost putra RT 03 : 3 kost putri RT 05 : 1 kost putra RT 07 : 1 kost putri

7	Jasa Pariwisata	1	RT 07	RT 07 : 1 biro pariwisata
8	Bakery	2	RT 02	RT 02 : 2 usaha khusus bakery
9	Katering	4	RT 02 , 05, 06 dan 07	RT 05 : sebanyak 1 katering RT 06 : sebanyak 1 katering RT 07 : sebanyak 1 katering
10	Waralaba	2	RT 01	RT : 01 (franchise & ekspedisi)
11	Usaha Lainnya	2	RT 01, 07	RT 01 : 1 usaha susu sapi murni RT 07 : 1 penjual kerupuk

Sumber : data diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan hasil perolehan data mengenai kondisi UMKM sebelum masa Pandemi Covid-19 di wilayah Kampoeng Amanah, dapat terlihat bahwasanya banyak warga di wilayah UMKM yang aktif dan produktif dalam menjalankan usahanya pada bidang UMKM dengan kemampuan diri dan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing warga. Berbagai UMKM yang ada di wilayah Kampoeng Amanah memberikan kehidupan yang sejatera kepada para pelaku usahanya, banyaknya kegiatan yang diselenggarakan di wilayah Kampoeng Amanah yang dalam acaranya menggunakan jasa dan produk dari wilayah Kampoeng Amanah, tidak mengambil dari luar wilayah. Dalam data di atas difokuskan pada warga yang bergelut pada bidang UMKM saja, tidak termasuk pada warga yang bekerja selain UMKM, seperti halnya buruh, pekerja pabrik, penyanyi, sales, guru, dll dikarenakan fokus penelitian dan pembahasan point penelitian sub bab kondisi hanya pada warga yang

bergelut pada bidang UMKM saja. Adapun hal-hal yang telah terjadi akibat adanya Pandemi Covid-19 yang akan di jabarkan pada point sub bab berikutnya.

c.) Dampak Pandemi terhadap UMKM

Dampak adanya Pandemi Covid-19 di Indonesia yaitu pada awal tahun 2021 digemparkan dengan merebaknya Virus SARS CoV-19 yang memberikan dampak pada segala aspek kehidupan masyarakat, terutama pada perekonomian masyarakat dalam konteks UMKM. Cepatnya penyebaran Virus Covid-19 memiliki dampak yang sangat dirasakan pada aspek ekonomi secara global. Menurut laporan dari *Organisation for Economic Co-Operation and Development* (OECD) Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian pada penawaran dan permintaan. Pada aspek penawaran pihak perusahaan mengurangi bahan baku dan tenaga kerja yang ada, dari aspek permintaan kurangnya permintaan dan menurunnya kepercayaan konsumen pada produk. Disebutkan oleh OECD bahwa UMKM memiliki dampak yang paling signifikan dalam masa Pandemi Covid-19. UMKM sangat rawan dan rentan pada aspek mengenai gangguan dan kendala pada bisnis yang dijalankan (Kristian, 2020).

Masa Pandemi Covid-19 memberikan perubahan yang sangat dirasakan oleh pedagang pada pola pembelian konsumen, hal ini dikatakan oleh Ketua Satgas Covid-19 Bapak Candra Satya Nugroho, yaitu sebelum masa Pandemi Covid-19 warung ataupun toko yang menjual secara offline akan selalu ramai pembeli, akan tetapi dengan adanya Pandemi Covid-19 dan kemajuan teknologi yang semakin tinggi pada akhirnya banyak konsumen yang memilih untuk melakukan pembelian secara online. Hal ini terbukti dengan aktivitas pedagang yang hanya mengandalkan penjualan dengan cara hanya menunggu konsumen datang ke toko akan kalah dengan

pedagang yang aktif menawarkan barang dagangannya secara online dan memberikan fasilitas gratis antar sampai tempat tujuan. Penurunan pendapatan yang dirasakan oleh banyak pelaku UMKM akan adanya Pandemi Covid-19 yaitu pada pendapatan yang menurun, pemecatan pada perusahaan, dan kebangkrutan yang tidak dapat dihindari (SATGAS, 2021).

Tabel 4
Data Kondisi UMKM saat Pandemi Covid-19*)

No.	Wilayah	Nama Warga	Bidang UMKM saat Pandemi Covid-19
	RT 01		
1		Pak Yudha	Service Komputer
2		Ibu Pujo	Kost Putri
3		Ibu Prayitno	Franchise Nasi Kulit
4		Bapak Tukino	Jual Susu Sapi
	RT 02		
1		Ibu Mustaqim	Bakery
2		Ibu Budi	Produksi Wingko
3		Ibu Santi	Menjual Lauk
4		Pak Arifin	Kost Putri
5		Bu Kartika	Katering
	RT 03		
1		Ibu Sephana	Warung Sembako
2		Pak Ahmad	Kost Putri
3		Pak Jujuk	Kost Putri
4		Pak Siswanto	Kost Putri
5		Pak Dedy	Persewaan Sound system
6		Ibu Kamal	Franchise Mie Level
	RT 04		

1		Ibu Latu Anang	Warung Sembako
	RT 05		
1		Ibu Ria	Warung Makanan Ringan dan Sembako
2		Ibu Nizar	Warung Sembako
3		Ibu Tukiman	Warung Jajan
3		Bapak Kadar	Kost Putra
4		Ibu Mugi	Katering
	RT 06		
1		Ibu Eko	Katering
2		Ibu Sukani	Warung Sembako
3		Pak Is	Warung Sembako
	RT 07		
1		Pak Edhy	Kost Putra
2		Pak Ahmad	Kost Putri
3		Pak Nanang	Kost Karyawan
4		Pak Mus	Biro Pariwisata
5		Bu Naryo	Warung Sembako
6		Bu Kuncoro	Warung Sembako

*) Sumber : Data SATGAS Covid-19 Kampong Amanah 2021

BAB IV

PANDANGAN UMKM PADA ERA NEW NORMAL

A. Sudut Pandangan dalam Aspek Sosial

1. Kondisi UMKM saat Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 memberikan perubahan yang sangat dirasakan oleh pedagang pada pola pembelian konsumen, hal ini dikatakan oleh Bapak Candra selaku Ketua SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah , yaitu sebelum masa Pandemi Covid-19 warung ataupun toko yang menjual secara offline akan selalu ramai pembeli, akan tetapi dengan adanya Pandemi Covid-19 dan kemajuan teknologi yang semakin tinggi pada akhirnya banyak konsumen yang memilih untuk melakukan pembelian secara online. Hal ini terbukti dengan aktivitas pedagang yang hanya mengandalkan penjualan dengan cara hanya menunggu konsumen datang ke toko akan tertinggal dengan pedagang yang aktif menawarkan produk secara online dan memberikan fasilitas gratis antar sampai tempat tujuan. Penurunan pendapatan yang dirasakan oleh banyak pelaku UMKM akan adanya Pandemi Covid-19 yaitu pada pendapatan yang menurun, pemecatan pada perusahaan, dan kebangkrutan yang tidak dapat dihindari, hal ini dapat dilihat melalui data penerima bantuan oleh SATGAS Kampoeng Amanah melalui Jumat Berbagi.

Tabel 7

Data Penerima bantuan Jumat Berbagi

NO	RT 1	No Rmh	Jum'ah Berkah
1	Ibu Indrastiningsih Ridwan	647	Mustahiq
2	Timan	651	Mustahiq
3	Slamet	657	Mustahiq
4	Ibu Sugiyono	1059	Mustahiq
5	Mulyono	965	Mustahiq
6	Bambang Sudarsono	968	Mustahiq

NO	RT 2	No Rmh	Jum'ah Berkah
1	Ibu Wardo		Mustahiq
2	Yusuf Volianto	1022	Mustahiq
3	Sutopo	1023	Mustahiq
NO	RT 3	No Rmh	Jum'ah Berkah
1	Sugeng	1007	Mustahiq
2	Suyono	1055	Mustahiq
NO	RT 4	No Rmh	Jum'ah Berkah
1	Suardi	1070	Mustahiq
2	Kusyadi	1090	Mustahiq
3	Agus Priyono	1097	Mustahiq
4	Nur Aini (Bu Anton)	1102	Mustahiq
NO	RT 5	No Rmh	Jum'ah Berkah
1	Ibu Tin kustini	1107	Mustahiq
2	Mugiyo Hartono	1109	Mustahiq
3	Wagimin	1113	Mustahiq
4	Ibu Sutarti/Bu Tuk	1121	Mustahiq
5	H. M. Lubis	1132	Mustahiq
6	Kadarmanto	1122	Mustahiq
NO	RT 6	No Rmh	Jum'ah Berkah
1	Resa	1140	Mustahiq
2	Farida	1145	Mustahiq
3	Rukiyah	1156	Mustahiq
4	Sukani	1158	Mustahiq
NO	RT 7	No Rmh	Keterangan
1	Ibu Rindi Hastuti	1176	Mustahiq
2	Bu Totok		Mustahiq
3	Bu Kandit		Mustahiq
4	Indra Setiahadhi (Kandit)	1248	Mustahiq
5	Dul Rochim		Mustahiq

Sumber : Data SATGAS 2021

Dari data yang telah tercantum pada data penerima bantuan oleh SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah melalui program Jumat Berbagi ini menunjukkan adanya perubahan aspek sosial yaitu dengan PHK dan kebangkrutan akibat adanya Pandemi Covid-19 memberikan perubahan penghasilan dan mengharuskan para pelaku UMKM untuk mengatur

kembali dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pengeluaran dan keuntungan penjualan hasil usaha yang dimiliki. Pemberian bantuan oleh SATGAS berupa sambako dan tidak berupa uang tunai, aka dari itu aspek sosial yang dirasakan pada saat pandemi dalam lingkup penghasilan dan pengeluaran sangat dirasakan. Informasi tambahan diberikan oleh bapak Muhmmad Saifullah selaku penanggungjawab SATGAS yang mendengarkan berbagai keluhan kesulitan akan kebutuhan hidup yang dialami oleh warga serta pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah.

Kegiatan masyarakat dan pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah di masa Pandemi Covid-19 sangat merasa terhalang karena adanya berbagai batasan atas himbauan pemerintah selama masa Pandemi Covid-19 berlangsung, hal ini disampaikan oleh Ketua SATGAS Covid-19, dengan adanya keterbatasan ruang gerak ini pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah harus melakukan adanya penyesuaian pada kondisi Pandemi Covid-19 yang berbanding jauh dengan kondisi sebelum masa Pandemi Covid-19. Menurunnya daya minat beli dari para konsumen dikarenakan kondisi sosial yang berubah, yaitu menjadikan setiap orang lebih banyak melakukan kegiatan di dalam rumah masing-masing, dari sebuah kebiasaan tersebut muncullah kenyamanan seseorang untuk tidak keluar rumah dan mengandalkan pembelian kebutuhan melalui pembelian online.

Perubahan aspek sosial juga pengaruh dari adanya dampak yang timbul dikarenakan himbauan pemerintah untuk tidak melakukan adanya hajatan, berkerumun, pada intinya pelarangan untuk mengadakan sebuah acara ataupun kegiatan yang melibatkan banyak orang untuk berkumpul. Hal ini menjadi sebuah kebiasaan baru untuk seseorang maupun para Pelaku UMKM yang sebelum Pandemi Covid-19 toko maupun tempat usahanya ramai dikunjungi, fakta ini didapat dari peneliti saat awal melakukan observasi dan pembenaran fakta lapangan oleh SATGAS Kampoeng Amanah. Perubahan pada aspek sosial yang paling meresahkan untuk para Pelaku UMKM ialah menurunnya minat beli dari masyarakat sekitar yang

memiliki kebiasaan sebelumnya untuk melakukan pembelian secara langsung, akan tetapi dengan adanya Pandemi Covid-19 memberikan perubahan yaitu pembeli lebih menyukai untuk tetap dirumah menunggu barang yang mereka beli ataupun pesan secara online dengan melakukan pembayaran Cash maupun melalui transfer.

2. Kondisi UMKM di Era New Normal

Adaptasi sebuah kebiasaan baru menjadi sebuah pintu dalam menyelesaikan permasalahan yang telah lewat di dalam masa Pandemi Covid-19 (Juanda, 2019). Sejak merebaknya Pandemi Covid-19 di bulan Desember 2019, pandemi ini belum juga memperlihatkan ujung akhir, sementara berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah maupun setiap orang. Di tengah kebutuhan untuk menggerakkan kembali aktivitas ekonomi, sosial, dan pelayanan publik, kebutuhan untuk mengedepankan kesehatan dan keselamatan menjadi sebuah persyaratan wajib. Peneliti menyimpulkan bahwa new Normal menjadi jalan tengah untuk mendamaikan antara sebuah kepentingan menggerakkan ekonomi dengan kebutuhan adaptasi melalui berbagai protokol kesehatan demi mencegah penularan Virus Covid-19.

Era New Normal memberikan banyak perubahan yang dirasakan oleh para Pelaku UMKM dalam melanjutkan kehidupannya serta membentangkan dan mengembangkan usah yang dimiliki, kelonggaran himbauan yang telah diterbitkan oleh pemerintah, maka dari itu juga SATGAS Kampoeng Amanah mulai memberlakukan adanya sedikit kelonggaran, kelonggaran yang maksud ialah mulai memperbolehkan membuka warung, bertemu antar warga, mengadakan kumpulan dengan maksimal 3-5 orang saja, adanya kelonggaran ini tidak serta merta tanpa adanya sebuah aturan, mulai diberikan kelonggaran oleh pemerintah tetapi masyarakat secara keseluruhan tanpa kecuali harus tetap menjalankan protokol kesehatan yaitu seperti menggunakan masker, tetap menjaga jarak, jika ada yang sakit maka dengan kesadaran diri sendiri harus segera berobat

dan menjauh untuk sementara waktu agar virus tidak menular, serta tetap melakukan olahraga ringan, berbagai hal yang telah dijabarkan oleh peneliti di dapat dari adanya wawancara kepada Penanggung Jawab SATGAS Kampoeng Amanah. (SATGAS, 2021)

Pembubaran SATGAS yang berada di wilayah Kampoeng Amanah juga di lakukan seiring dengan berbagai kelonggaran dan informasi dari pemerintahan terkait wilayah dengan zona hijau, di wilayah kelurahan Ngaliyan yaitu di wilayah Kampoeng Amanah melakukan pembubaran secara resmi pada 13 Februari 2022, hal ini disampaikan oleh Penanggung jawab SATGAS Kampoeng Amanah melalui forum group Whatsapp yang beranggotakan para SATGAS di setiap RT di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan Kota Semarang. Perubahan pasa aspek sosial di Era new Normal yaitu mulai beroperasi kembali pendidikan yang terdapat di wilayah Kampoeng Amanah yaitu PAUD Pelita Bangsa, mulai dibuka kembali untuk melakukan belajar mengajar secara offline dengan tetap menerapkan berbagai prokol kesehatan serta melakukan cek kesehatan pada peserta didik. Kegembiraan yang terpancar dari para peserta didik dan orang tua masing-masing dapat terlihat mulai pada hari pertama diberlakukannya sekolah secara offline.

Penerapan sekolah atau belajar mengajar secara offline tatap muka diberlakukan secara bergilir oleh pemerintah yang hanya boleh dilakukan di wilayah yang memiliki zona hijau, dan dengan melokukan percobaan selama 1 minggu, hal ini disampaikan oleh kepala sekolah PAUD PELITA BANGSA yang berada di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang, berbagai aturan ketat dan alur sistem new normal pada pembelajaran tatap muka diberikan kepada setiap pemerintahan berzona hijau kepada setiap instansi pendidikan di wilayah tersebut dengan pantauan (Murti, 2022). Selain pada dunia pendidikan, aspek sosial pada Era New Normal juga terlihat dengan mulai banyaknya warga di wilayah Kampoeng Amanah yang berangkat kerja, melakukan jual beli secara langsung, untuk program Jumat Berbagi juga sudah kembali dilakukan oleh Pokja 4 PKK Kampoeng

Amanah Ngaliyan yaitu memberikan bantuan kepada warga yang fakir miskin baik muslim maupun non muslim setiap akhir bulan.

B. Sudut Pandangan dalam Aspek Ekonomi

1. Kondisi UMKM saat Pandemi Covid-19

Adanya perubahan pada kondisi sosial dan kondisi ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat dan pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah. Perubahan ini terjadi karena adanya warga yang kehilangan pekerjaan ini membuat adanya perubahan perekonomian setiap warga dan pelaku UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah, dengan menurunnya minat pembelian oleh warga di wilayah Kampoeng Amanah ini memberikan adanya dampak pada perputaran ekonomi pada pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber 1 mengenai sudut pandang pada kondisi UMKM masyarakat di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan di masa Pandemi Covid-19.

“Kondisi UMKM masyarakat di masa Pandemi Covid-19 ini cukup memprihatinkan, banyaknya warga yang di PHK menyebabkan memporak porandanya kondisi perekonomian warga di wilayah Kampoeng Amanah, terlebih pada warga yang terpapar Virus Covid-19, keterpurukan yang dirasakan oleh warga di wilayah Kampoeng Amanah menggugah rasa ingin saling membantu dan *support* maka dari itu dibentuknya SATGAS Covid-19 untuk memonitoring dan membantu warga yang terdampak adanya Pandemi Covid-19” (Wawancara dengan bapak Muhammad Saifullah, Penanggung jawab SATGAS Kampoeng Amanah , 15 Agustus 2022).

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber 2 mengenai sudut pandang pada kondisi Warga yang terdampak adanya wabah Covid-19 di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan di masa Pandemi Covid-19.

“Pandemi Covid-19 ini membuat keterpurukan perekonomian pada warga Kampoeng Amanah, dan menyebabkan berbagai

kendala muncul di dalam kehidupan manusia, banyaknya warga yang masih pro dan kontra kepada himbauan pemerintah, maka dari itu saya selaku Ketua SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah membuat adanya grup Whatsapp yang berisikan para anggota SATGAS serta Penanggung Jawab SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah untuk memudahkan dalam memberikan informasi kepada warga” (Wawancara dengan bapak Candra Satya Nugroho, Ketua SATGAS Kampoeng Amanah, 5 Mei 2022).

Masuknya Pandemi Covid-19 di berbagai wilayah di Indonesia juga dirasakan oleh warga di Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang, banyaknya warga yang di PHK sehingga menjadi kehilangan mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya, dan banyaknya pelaku UMKM yang memiliki Kost menjadi sepi penghuni karena banyak mahasiswa yang kembali ke kampung halaman masing-masing dan menjalankan perkuliahannya secara online, hal ini juga memberikan dampak kepada para pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah yang menjadi sepi pembeli yang menyebabkan turunnya penghasilan, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan pelaku UMKM yang dilakukan oleh peneliti. Pada masa Pandemi Covid-19, Kampoeng Amanah menjadi model dalam penanganan aspek kesehatan dan ekonomi. Kampoeng Amanah merupakan salah satu model RW yang memiliki penguatan ekonomi secara mandiri, sehingga setiap bulan memiliki profit yang cukup besar, dan mampu membangun gedung RW, ruang training center, dan pengadaan sarana prasarana di lingkungan masyarakat tanpa memungut dana dari masyarakat. Kegiatan *profit oriented* ini atas usaha pengelolaan air bersih dan sampah di wilayah Kampoeng Amanah.

UMKM Kampoeng Amanah ini mempunyai bersifat produktif dan konsumtif dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan juga dapat di lihat melalui sudut pandang banyaknya UMKM yang ada di wilayah Kampoeng Amanah dan banyaknya mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo (UIN Walisongo) yang bertempat tinggal di wilayah Kampoeng Amanah juga secara langsung membantu dalam perputaran ekonomi warga

di wilayah Kampoeng Amanah. Sebelum adanya Pandemi Covid-19 wilayah Kampoeng Amanah menurut Bapak Ketua SATGAS Covid-19 banyak mahasiswa yang menempati Kost di wilayah Kampoeng Amanah di karenakan letak Kampoeng Amanah yang dekat dengan UIN Walisongo yang menyebabkan roda perekonomian UMKM di wilayah Kampoeng Amanah ini berjalan dengan lancar.

2. Kondisi UMKM di Era New Normal

Pasca Covid-19 yaitu pada era new normal atau kehidupan baru, merupakan sebuah skenario pemerintah guna mempercepat penanganan sosial ekonomi dengan adanya beberapa indikator new normal menurut Kepala Bappenas diantaranya yaitu tidak menambahnya penularan atau memperluas penularan atau semaksimalnya mengurangi penularan, menerapkan protocol kesehatan, dan merujuk pada aturan aturan *new normal* sesuai SK Kementrian Kesehatan (KemenKes) nomor.HK.01.07/MENKES/328/2020 mengenai panduan pencegahan serta pengendalian Virus Covid-19 pada kantor serta industry, guna mensupport keberlangsungan usaha yang ada ditengah Pandemi Covid-19 (Putsanra, 2020) yang pada dasarnya new normal merupakan sebuah kebiasaan baru dengan tetap menjalankan semua aktivitas seperti biasa akan tetapi dengan menjalankan protokol kesehatan (KemenKes, 2021). Yang dapat di simpulkan maka adanya Pasca Pandemi New Normal merupakan sebuah langkah startegis yang dilakukan oleh pemerintah untuk penanganan sektor ekonomi, dan hal ini di terapkan di UMKM wilayah Kampoeng Amanah yang membuat adanya sebuah keberhasilan.

Keberhasilan pada berbagai upaya bertahan di setiap UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah tidak terlepas dari adanya peran SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah, menurut Penanggung jawab adanya SATGAS Covid-19 Bapak Muhammad Shaifullah menuturkan bahwa berbagai program yang di buat untuk mempertahankan UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah merupakan langkah-langkah yang

progresif untuk para pelaku UMKM yang ada di Kampoeng Amanah agar dapat mempertahankan usaha yang dimiliki di tengah adanya wabah Covid-19 yang berlangsung 2 tahun lamanya sejak tahun 2020, adanya program SATGAS untuk menunjang perputaran perekonomian pada pelaku UMKM, program pelatihan yang dilakukan oleh SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah sampai pada bubarnya SATGAS Covid-19 setelah masuknya Pandemi Covid-19 yang ada di Indonesia kepada seluruh wilayah dan aspek kehidupan. (Saifullah, 2022).

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adanya Pandemi Covid-19 di berbagai wilayah juga dirasakan oleh pelaku UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah yang memiliki usaha Kost, yaitu menjadi sepi penghuni di karenakan para mahasiswa yang kembali ke kampung halaman masing-masing dan menjalankan perkuliahan secara *online* atau *daring*, kembalinya mahasiswa ke kampung halaman juga memberikan adanya pengaruh kepada para pelaku UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan yang menjadi sepi pembeli yang menyebabkan menurunnya penghasilan oleh para pelaku UMKM, hal ini di buktikan oleh peneliti melalui 12 informan yaitu pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang, penentuan 12 pelaku UMKM dengan mempertimbangkan dalam mendapat keragaman informasi dari berbagai sudut pandang pada kondisi UMKM di masa Pandemi Covid-19 sampai pada Pasca Pandemi Covid-19. Wawancara di lakukan oleh peneliti pada 15 Agustus 2022 kepada pelaku UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah. Adapun daftar 12 pelaku UMKM yang di menjadi informan utama peneliti.

Hasil riset yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa adanya Pandemi Covid-19 menjadikan terbaginya 2 *gap* atau kubu mengenai dampak yang terjadi di masa Pandemi Covid-19 yaitu pertama, yang merasakan keterputusan adanya Pandemi Covid-19 dan kedua, yang merasa bahwa adanya Pandemi Covid-19 memberi pemasukan penghasilan yang bertambah dibandingkan sebelum Pandemi Covid-19. Dan bertahannya

berbagai UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan Semarang ini tidak terlepas dari adanya upaya strategi yang dilakukan oleh masing-masing pelaku UMKM dan adanya program SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah mengenai pelatihan agar dapat memberikan motivasi dan masukan pada setiap bidang usaha UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah, hal ini terbukti dengan banyaknya UMKM yang bertahan dari masa sebelum Pandemi Covid-19, saat Pandemi Covid-19 sampai pada Pasca Covid-19 (SATGAS, 2020). Sebanyak 4 UMKM mengalami kenaikan pada penghasilan dan sebanyak 8 UMKM mengalami penurunan penghasilan dari sebanyak 12 UMKM yang menjadi informan utama peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Terbaginya dampak dari Pandemi Covid-19 terhadap kondisi UMKM di wilayah Kampoeng Amanah pasca Pandemi Covid-19 di klasifikasikan menjadi 2, yaitu sebagai berikut :

a) UMKM dengan Pendapatan Meningkat

Hasil riset yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 4 UMKM dari 12 UMKM di Kampoeng Amanah mengalami adanya peningkatan pada penghasilan UMKM di dalam kondisi Pasca Pandemi Covid-19. Hal ini di latarbelakangi dengan adanya indikator, indikator diperoleh dari analisis setelah melakukan hasil wawancara oleh peneliti kepada pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah, indikator yang mempengaruhi adanya kenaikan pada pendapatan diantaranya : pertama, pelaku UMKM memanfaatkan sosial media sebagai wadah dalam mempromosikan maupun menawarkan produk yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Kedua, mengimplementasikan pelatihan branding oleh SATGAS Covid-19. indikator ini di perkuat dengan adanya hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada pelaku UMKM sebagai informan utama dalam penelitian sebagai berikut :

Pertama, Warung sembako ibu Sriyatun mengalami adanya peningkatan penghasilan pada masa Pandemi Covid-19, hal ini di latarbelakangi dengan strategi yang di lakukan oleh ibu Sriyatun dalam mempertahankan usaha yang dimilikinya, dengan menggunakan pelayanan “siap antar sampai rumah” membuat para warga sebagai pembeli merasa fasilitas yang diberikan menguntungkan untuk pembeli, karena tidak harus keluar rumah dan tetap menjaga adanya protokol kesehatan himbauan pemerintah dalam masa Pandemi Covid-19 tetapi mereka juga tetap mendapatkan apa yang mereka butuhkan (sembako, makan, jajan) strategi yang dilakukan oleh Ibu Sriyatun cukup membuahkan hasil, lalu adapun strategi yang dilakukan oleh Ibu Sriyatun selaku pelaku usaha warung sembako yaitu dengan memasarkan produk yang ia miliki dengan *e-commers* seperti shopee, tokopedia, dan mempromosikan produk melalui status Whatsapp sehingga dapat bertahan sampai pada era New Normal (Sriyatun, 2022).

Kedua, pada bidang UMKM yaitu bergelut di bidang *bakery* Ibu Mustaqim. Adanya Pandemi Covid-19 memberikan peningkatan penghasilan yang di alami oleh ibu Mustaqim, karena pada masa Pandemi Covid-19 banyak membuat makanan dan berbagai roti yang viral di sosial media, kemudian ibu Mustaqim mencoba membuat dan memasarkannya menggunakan status Whatsapp, dengan target pembeli yaitu orang yang penasaran untuk mencoba makanan yang sedang viral di sosial media dan tidak bisa membuat makanan atau roti tersebut. Yang kemudian memberikan dampak positif pada pemasukan penghasilan serta berlanjut kepada kondisi Pasca Pandemi Covid-19 yaitu pembeli sudah tau dengan kualitas dan rasa yang ditawarkan serta pengemasan yang menarik, yang akhirnya membuat pembeli untuk memesan ulang serta menggunakannya

di setiap acara setelah Pandemi Covid-19 ini berangsur-angsur membaik. Contoh acara yang membeli roti di tempat ibu Mustaqim yaitu acara pengajian, syukuran, arisan, dan banyaknya variasi yang dimiliki ibu Mustaqim membuat kepuasan tersendiri pada setiap pembeli. Hal ini disampaikan oleh ibu Mustaqim saat wawancara dengan peneliti pada 15 Agustus 2022 (Mustaqim, 2022).

Ketiga, pada bidang UMKM yang bergerak di bidang Katering yaitu Ibu Eko yang berlokasi di wilayah Kampoeng Amanah, adanya himbauan pemerintah untuk tidak melakukan adanya acara besar, tidak membuat katering milik bu Eko ini berhenti untuk memproduksi makanan, inovasi terus dilakukan oleh bu Eko agar dapat mempertahankan kondisi perekonomian dan mempertahankan usaha katering yang dimiliki oleh bu Eko, dengan mengoptimalkan penggunaan sosial media untuk mempromosikan produk yang telah diproduksi oleh bu Eko beserta 2 karyawannya, serta pembuatan *frozen food* yang dilakukan oleh bu Eko justru menjadi batu loncatan yang memberikan kenaikan pada penghasilan yang diterima bu Eko dalam kondisi Pandemi sampai pada kondisi Pasca Pandemi Covid-19 di era New Normal ini. Memang pada awalnya bu Eko merasa pesimis dalam melanjutkan katering di tengah kondisi Pandemi Covid-19 karena pada awal Pandemi penjualan sangat merosot dan penghasilan yang diterima juga menurun dari sebelum adanya Pandemi Covid-19. Hal ini dituturkan oleh ibu Eko saat wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 15 Agustus 2022. (Eko, 2022)

Keempat, Ibu Santi yang bergerak pada bidang UMKM menjual lauk, pada masa Pandemi Covid-19 memberikan adanya kenaikan pendapatan yang di rasakan oleh ibu Santi. Dengan melakukan penjualan lauk yang di buat oleh ibu Santi dan juga

menerima titipan masakan yang dibuat oleh warga di wilayah Kampoeng Amanah yang menginginkan adanya tambahan pemasukan, selain membuat stand di wilayah Kampoeng Amanah untuk berjualan lauk yang mulai pada pagi hari pukul 05.30 dan membuka Go-Food, hal ini menurut ibu Santi sangat berpengaruh dalam pesanan melalui aplikasi Go-Food di masa pandemi bisa sampai 80 pesanan setiap hari, Hal ini di turutkan pada saat wawancara yang dilakukan oleh peneliti di tanggal 15 Agustus 2020 (Santi, 2022)

Demikian hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti pada Pelaku UMKM yang mengalami adanya kenaikan pada penghasilan selama Pandemi Covid-19 sampai pada era New Normal Pasca Pandemi Covid-19 di wilayah Kampoeng Amanah, menurut hasil yang ditemui oleh peneliti dalam kubu yang mengalami kenaikan penghasilan ini memang berbanding seajar dengan upaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM dibandingkan dengan Pelaku UMKM yang mengalami adanya penurunan penghasilan pada usaya yang di miliki.

b) UMKM dengan Pendapatan Menurun

Kondisi UMKM di wilayah Kampoeng Amanah tidak luput dari penurunan yang turut dirasakan oleh pelaku UMKM sebanyak 8 usaha dari 12 UMKM yang di jadikan informan utama oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang dilakukannya. Penurunan penghasilan yang diperoleh oleh pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah memiliki latar belakang sebagai indikator, indikator ini ditemukan oleh peneliti dalam melakukan hasil wawancara kepada para Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah, yaitu pertama pelaku UMKM pasif dalam mananggapi adanya himbauan oleh pemerintah seperti dilarang adanya hajatan. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil wawancara

dengan ibu Naryo selaku pemilik usaha warung sembako, sebagai berikut :

Kondisi warung ibu Naryo lebih kepada penurunan penghasilan karena hanya mengandalkan warga yang datang dan membeli kebutuhan pokok, dengan hanya menunggu inilah yang menyebabkan adanya penurunan pendapatan karena tidak adanya strategi yang dilakukan pada masa Pandemi Covid-19, pada masa Pasca Pandemi yaitu New Normal dengan himbauan pemerintah mengenai diperbolehkannya kembali kegiatan jual beli dengan patuh protokol kesehatan membuat kembalinya minat beli dengan datang langsung ke toko sembako Ibu Naryo. Hal ini di dasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan peneliti kepada UMKM di wilayah Kampoeng Amanah dengan rentan waktu masa Pandemi Covid-19 bulan Maret 2021 sampai dengan Desember 2021 dan Pasca Covid-19 dimulai pada bulan Februari 2022 sampai dengan Agustus 2022. (Naryo, 2022).

Adapun indikator selanjutnya yang ditemukan oleh peneliti dalam mewawancari pelaku UMKM yang termasuk kedalam penurunan penghasilan yaitu hanya mengandalkan pembelian secara *offline*, atau menunggu pembeli untuk datang dan membeli produk pelaku UMKM tanpa adanya upaya lebih yang dilakukan oleh pelaku UMKM yaitu pada Pada usaha UMKM selanjutnya yang berada di wilayah Kampoeng Amanah yaitu *pertama*, Warung makan milik Ibu Ragil. Karena banyaknya mahasiswa kost yang membeli sarapan, dan makan siang di warung makan Ibu Ragil, kemudian pada masa Pandemi Covid-19 menyebabkan sepi pembeli yang berpengaruh pada pemasukan penghasilan karena mahasiswa perantauan kembali ke kampung halaman masing-masing, dan terlebih lagi ibu Ragil merupakan salah satu warga yang juga sempat terpapar Covid-19 yang menyebabkan was-wasnya warga untuk membeli lauk di warung makan ibu

Ragil. Dan sekarang pada era new normal dengan kembali aktifnya perkuliahan di UIN Walisongo membuat perekonomian ibu Ragil sebagai pelaku UMKM warung makan kembali pulih, dan selama masa Pandemi Covid-19 sampai dengan Pasca Covid-19 ibu Ragil terus berjualan akan tetapi mengurangi jumlah porsi menu yang ia jual, hal ini di sampaikan pada saat wawancara yang di lakukan oleh peneliti kepada ibu Ragil pada 15 Agustus 2022 (Ragil, 2022)

Kedua, Ibu Yatno selaku pelaku usaha Laundry yang berada di wilayah Kampoeng Amanah juga mengalami adanya imbas masa Pandemi Covid-19 dikarenakan adanya berbagai simpangsiur informasi seperti penularan bisa melalui udara, bersentuhan, bersin ataupun batuk menyebabkan orang-orang enggan untuk laundry selama masa Pandemi Covid-19, selama masa Pandemi Covid-19 usaha laundry tetap berjalan tetapi dengan kondisi sepi pengguna jasanya, pada akhirnya ibu Yatno mengambil langkah untuk melakukan pekerjaan serabutan bersama dengan bapak Yatno untuk menunjang kebutuhan hidup sehari. Masuk kepada Pasca Covid-19 usaha Laundry oleh Bu Yatno ini kembali berkembang karena mulai banyak mahasiswa yang kembali kost di wilayah Kampoeng Amanah yang mulai berkuliah offline dan banyak kegiatan, yang mengakibatkan kurangnya waktu untuk mencuci dan menyetrika baju, hal ini membuat kemajuan perekonomian usaha Laundry milik ibu Yatno kembali pulih. Hal ini disampaikan ibu Yatno saat wawancara dengan peneliti pada 15 Agustus 2022 (Yatno, 2022).

Ketiga, Ibu Tukiman yang bergerak di Bidang UMKM yang usaha nya yaitu warung jajan. Dimana lokasi warung ibu Tukiman ini di dalam lingkungan PAUD Pelita Bangsa milik Kampoeng Amanah, di masa Pandemi Covid-19 seluruh murid diharuskan melanjutkan proses belajar mengajar dengan aplikasi

zoom dan tidak datang ke sekolah, termasuk banyaknya guru yang mengajar juga terpapar virus Covid-19 yang menyebabkan libur panjang. Akhirnya dengan terpaksa ibu Tukiman sering menutup warungnya karena sepi anak sekolah, berjalannya waktu dengan mulai redanya wabah Virus Covid-19 himbauan oleh pemerintah yang memperbolehkan proses belajar mengajar kembali di lakukan di gedung sekolah masing-masing dengan berbagai tahapan. Hal ini membawa dampak positif pada warung jajan ibu Tukiman yang kembali aktif dan membaik setelah Pandemi Covid-19. Hal ini di tuturkan ibu Tukiman selaku Pelaku UMKM warung jajan pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti tanggal 15 Agustus 2022 (Tukiman, 2022)

Keempat, selanjutnya bidang UMKM yang bergerak di bidang Katering yaitu Ibu Mufi yang berlokasi di wilayah Kampoeng Amanah, adanya himbauan pemerintah yang tidak memperbolehkan adanya hajatan dan acara besar membuat keterpurukan ekonomi yang dirasakan oleh Ibu Eko dan ibu Mufi yang bergerak pada usaha Katering, menurunnya penghasilan dari masa sebelum adanya wabah Covid-19. Adanya strategi yang di selenggarakan oleh SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah memberikan banyak inspirasi dan motivasi untuk membuat makanan ringan yang bisa di minati oleh para pembeli di dalam masa Pandemi Covid-19 untuk bersantai dan melakukan kegiatan dirumah masing-masing, dari hal inilah yang membuat usaha yang digeluti dalam bidang katering dapat bertahan sampai masa Pasca Pandemi di era New Normal sekarang ini. Hal ini dituturkan oleh Ibu Mufi saat wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Agustus 2022 (Mufi, 2022).

Indikator terakhir yang ditemukan oleh peneliti dalam observasi lapangan kepada pelaku UMKM yang mengalami adanya penurunan penghasilan yaitu tidak memiliki keterampilan

pendukung, pelaku UMKM yang tidak memiliki keterampilan mendukung atau keterampilan lain dari usaha yang telah dimiliki maka di masa Pandemi Covid-19 mengalami adanya penurunan penghasilan mengakibatkan kebingungan dan timbulnya rasa pesimis yang dimiliki oleh pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan, hal ini di tuturkan oleh Ketua SATGAS Covid-19 (Nugroho, 2022). Hal ini diperkuat dengan adanya temuan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pelaku UMKM di antaranya yaitu

Pertama, Bapak Yudha sebagai Pelaku UMKM pada usaha servis komputer yang berada di wilayah Kampoeng Amanah. Di masa Pandemi Covid-19 usaha yang di tekuni dalam bidang servis computer membuat perekonomian bapak Yudha menurun , hal ini dikarenakan langganan *service* atau *upgrade* dari kantor-kantor justru berkurang dikarenakan adanya himbauan pemerintah yang memutuskan aturan 50% untuk masuk ke kantor dan 50% melakukan *work from home (WFH)* , maka dari itu pendapatan pak Yudha mengalami penurunan, akan tetapi masuknya era New Normal Pasca Pandemi Covid-19 ini memulihkan kembali perekonomian dikarenakan sudah diperbolehkannya karyawan perkantoran masuk 100% seperti sedia kala. Hal ini disampaikan oleh informan sewaktu wawancara yang dilakukan oleh peneliti di tanggal 15 Agustus 2022. (Yudha, 2022).

Kedua, pada UMKM yang bergerak di bidang Persewaan *Sound System* yaitu Bapak Dedy selaku pelaku yang bergerak pada bidang UMKM persewaan *sound system* yang berada di wilayah Kampoeng Amanah. Pada bidang usaha ini Bapak Dedy merasakan adanya dampak yang sangat terasa dikarenakan himbauan pemerintah mengenai larangan untuk mengadakan hajatan, acara resepsi maupun acara besar yang melibatkan

banyak orang berkumpul. Hal ini menjadi kendala yang dialami oleh Bapak Dedy selaku pelaku usaha di bidang persewaan *sound system*, karena kendala ini sepiunya orang ataupun instansi untuk menyewa *sound system* pada acara-acara. Di masa Pasca Covid-19 dengan bertahapnya himbauan pemerintah yang memperbolehkan kembali acara-acara besar, yang dimana masa Pasca Pandemi di era New Normal ini penghasilan dari usaha persewaan *sound system* Bapak Dedy kembali pulih dan di sewa oleh banyak orang maupun instansi, hal ini disampaikan pada wawancara oleh peneliti kepada Bapak Dedy pada tanggal 15 Agustus 2022 (Dedy, 2022).

Ketiga, hasil wawancara peneliti pada bidang UMKM Kost yaitu Bapak Kadar yang berlokasi di RT 05 Kampoeng Amanah RW 04. Menurut penuturan bapak Kadar sebagai Pelaku UMKM usaha Kost adanya wabah Covid-19 yaitu masa Pandemi Covid-19 ini membuat sepiunya Kost karena banyak mahasiswa yang kembali ke kampung halaman masing-masing karena perkuliahan di lakukan secara *online*, dan banyaknya pekerja karyawan yang juga tidak menempati Kost karena adanya yang di PHK, ada yang melakukan pekerjaan bisa dari rumah. Hal ini menyebabkan pendapatan yang di dapat sedikit tidak seperti pada masa sebelum adanya Pandemi Covid-19. Biasanya hanya digunakan untuk kost harian dan beberapa ada yang bulanan karena ada urusan masing-masing orang. Pada Pasca Pandemi Covid-19 di era *New Normal* kembalinya semua kegiatan membuat kost menjadi rame sampai sampai bapak Kadar menolak banyak mahasiswa yang akan kost di tempat beliau. Hal ini dituturkan saat wawancara berlangsung dengan peneliti pada 15 Agustus 2022 (Kadar, 2022).

Tabel 8**Data UMKM Pasca Pandemi Covid-19**

NO	Wilayah	Nama Warga	Bidang UMKM saat Pandemi Covid-19
	RT 01		
1		Pak Yudha	Service Komputer
2		Ibu Pujo	Kost Putri
3		Bapak Tukino	Jual Susu Sapi
	RT 02		
1		Ibu Mustaqim	Bakery
2		Ibu Budi	Produksi Wingko
3		Ibu Santi	Menjual Lauk
4		Pak Arifin	Kost Putri
5		Bu Kartika	Katering
	RT 03		
1		Ibu Sephana	Warung Sembako
2		Pak Saiful	Kost Putri
3		Pak Jujuk	Kost Putri
4		Pak Siswanto	Kost Putri
5		Pak Dedy	Persewaan Sound system
	RT 04		
1		Ibu Latu Anang	Warung Sembako
	RT 05		
1		Ibu Sriyatun	Warung Makanan Ringan dan Sembako
2		Ibu Tukiman	Warung Jajan
3		Bapak Kadar	Kost Putra

	RT 06		
1		Ibu Eko	Katering
2		Ibu Sukani	Warung Sembako
3		Pak Is	Warung Sembako
	RT 07		
1		Pak Edhy	Kost Putra
2		Pak Saiful	Kost Putri
3		Pak Nanang	Kost Karyawan
4		Pak Mus	Biro Pariwisata
5		Bu Naryo	Warung Sembako
6		Bu Kuncoro	Warung Sembako

*) Sumber : Data SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah 2022

Tabel 9

Data Pendapatan per Bulan UMKM di wilayah Kampoeng Amanah

No	Nama Pelaku UMKM	Bidang UMKM	Pra-Covid-19	Masa Pandemi Covid-19	Pasca Pandemi Covid-19
1	Ibu Naryo	Warung sembako	Rp. 8.000.000,-	Rp. 4.500.000,-	Rp. 7.000.000,-
2	Ibu Sriyatun	Warung Sembako	Rp. 800.000,-	Rp. 1.800.000,-	Rp. 2.000.000,-
3	Ibu Ragil	Warung Makan	Rp. 3.000.000,-	Rp. 900.000,-	Rp. 3.000.000,-
4	Bapak Yudha	Service Komputer	Rp.8.000.000,-	Rp. 2.500.000,-	Rp. 7.000.000,-

5	Bapak Dedy	Persewaan Sound System	Rp. 6.000.000,-	Rp. 500.000,-	Rp. 5.000.000,-
6	Ibu Yatno	Laundry	Rp. 1.000.000,-	Rp. 450.000,-	Rp. 1.800.000,-
7	Bapak Kadar	Kost	Rp. 10.000.000,-	Rp. 3.500.000,-	Rp. 12.000.000,-
8	Ibu Tukiman	Warung Jajanan	Rp. 1.000.000	Rp. 300.000,-	Rp. 1.800.000,-
9	Ibu Mufi	Katering	Rp. 2.500.000,-	Rp 1.000.000,-	Rp. 3.500.000,-
10	Ibu Mustaqim	Bakery	Rp. 3.000.000,-	Rp 4.500.000,-	Rp. 4.500.000,-
11	Ibu Eko	Katering	Rp. 3.000.000,-	Rp. 4.000.000,-	Rp. 4.000.000,-
12	Ibu Santi	Penjual Lauk	Rp.3.000.000,-	Rp. 4.500.000,-	Rp. 5.000.000,-

Sumber : Observasi Lapangan oleh Peneliti 2022

Demikian hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti pada Pelaku UMKM yang mengalami adanya penurunan pada penghasilan selama Pandemi Covid-19 sampai pada era *New Normal* Pasca Pandemi Covid-19 di wilayah Kampong Amanah, menurut hasil yang ditemui oleh peneliti dalam kubu yang mengalami penurunan penghasilan ini dikarenakan pelaku belum maksimal upaya inovasi oleh pelaku UMKM di tengah kondisi Pandemi Covid-19 dan hanya melakukan upaya yang dilakukan dalam mempertahankan usaha yang dimiliki. Dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada informan utama, peneliti juga memiliki data UMKM yang bertahan sampai dengan era *New Normal* Pasca Pandemi Covid-19.

BAB V

UPAYA PERTAHANAN UMKM DI WILAYAH KAMPOENG AMANAH

A. Upaya Bertahan UMKM Kampoeng Amanah

1. Tetap Membuka Usaha

Pandemi Covid-19 membuat adanya keterpurukan yang terjadi di dalam bidang perekonomian, hal ini membuat adanya perubahan pada penghasilan yang dirasakan oleh pelaku UMKM khususnya di wilayah Kampoeng Amanah, ada pelaku UMKM yang melakukan upaya untuk mempertahankan usaha yang dimiliki dan ada pula pelaku UMKM yang dapat berkembang dengan usaha yang dimiliki di tengah Pandemi Covid-19, hal ini di paparkan oleh SATGAS Covid-19 yang berada di wilayah Kampoeng Amanah (SATGAS, 2021), adanya penurunan penghasilan menuntut para pelaku UMKM mencari cara agar usaha yang dijalankan agar terus eksis dan dapat bertahan di tengah gempuran wabah Covid-19. Adapun upaya yang dilakukan oleh Pelaku UMKM yang pertama dalam mempertahankan usaha yang dimiliki yaitu dengan tetap membuka toko atau usaha yang dimiliki setiap hari, tidak mengenal adanya hari libur kecuali adanya suatu kepentingan maupun kondisi yang mengharuskan untuk tidak berjualan dihari itu.

Tetap membuka usaha di setiap hari dilakukan oleh mayoritas pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hal ini dilakukan oleh pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah untuk terus optimis menanti kedatangan calon pembeli produk yang di tawarkan oleh setiap pelaku UMKM, tetapi adapun dari 12 informan utama Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah yang tidak setiap hari dikarenakan adanya keperluan yang berbeda-beda di waktu yang tidak dapat ditentukan yang mengharuskan untuk menutup usaha yang dimiliki di hari itu. Dari 12 Informan utama Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah terhadap sebanyak 10 UMKM yang buka setiap hari yaitu seperti Ibu Naryo (Pelaku UMKM warung sembako), Ibu Ria (Pelaku UMKM warung sembako), Ibu Ragil (Pelaku UMKM warung makan), Bapak Dedi (Pelaku UMKM persewaan *sound system*), Ibu Yatno (Pelaku UMKM *laundry*), Bapak Kadar

(Pelaku UMKM kost), Ibu Mufi (Pelaku UMKM *catering*), Ibu Mustaqim (Pelaku UMKM *bakery*), Ibu Eko (Pelaku UMKM *catering*), Ibu Santi (Pelaku UMKM Penjual Lauk).

Sebanyak 2 UMKM dari 12 informan utama penelitian tidak membuka usaha yang dimilikinya setiap hari, diantaranya: *Pertama*, Bapak Yudha (Pelaku UMKM servis komputer) berdasarkan pernyataan informan, tidak setiap hari servis komputer dibuka oleh bapak Yudha, dikarenakan setiap *weekend* bapak Yudha pulang ke kampung halaman isterinya dan akan kembali ke Semarang di hari Senin. *Kedua*, Ibu Tukiman (Pelaku UMKM warung jajan) berdasarkan pernyataan informan, warung jajan milik ibu Tukiman tidak dibuka dari hari Senin hingga hari Minggu dikarenakan lokasi warung berada di dalam lingkungan PAUD yang ada di wilayah Kampoeng Amanah, beliau berpatokan buka hanya saat hari biasa dikarenakan anak sekolah di hari libur jarang sekali untuk membeli jajan di warung ibu Tukiman. Maka dari klasifikasi pertama mengenai upaya yang dilakukan oleh peneliti dapat terlihat, bahwa tetap terjadi perbedaan penghasilan yang didapatkan ketika membuka usaha yang dimiliki setiap hari dari pagi hingga sore maupun malam hari dibandingkan dengan memiliki waktu-waktu tertentu untuk tutup.

Upaya untuk tetap membuka usaha setiap hari oleh para Pelaku UMKM merupakan sebuah implikasi dari Teori Pilihan Rasional Coleman, yaitu dengan memanfaatkan dan mengerahkan sumber daya yang dimiliki oleh *actor* di dalam fenomena yang sedang terjadi. implikasi ini menggunakan adanya sumber daya berupa *human capital* (modal manusia) yaitu di wilayah Kampoeng Amanah mempunyai sumber daya manusia yang secara individu berupa keterampilan, pengetahuan, kemampuan untuk bekerja, dan kesehatan yang baik. Hal ini membuktikan Kampoeng Amanah memiliki sumber daya yang maksimal dalam mengambil sebuah keputusan rasional untuk tercapainya tujuan dalam mempertahankan usaha yang dimiliki. Sumber daya ini di implikasikan ke dalam upaya yang telah dilakukan oleh actor yaitu Pelaku UMKM dalam menunjang tercapainya tujuan dalam mempertahankan usaha yang dimiliki.

Dari upaya tetap membuka usaha setiap hari merupakan sebuah optimisme yang tumbuh di dalam diri setiap pelaku UMKM di wilayah Kampong Amanah untuk membuka usaha baik warung maupun toko yang dimiliki untuk tetap beroperasi setiap hari dari pagi hari sampai dengan sore maupun malam hari, hal ini menunjukkan adanya kemampuan bekerja yang dimiliki Pelaku UMKM merupakan hal utama yang menjadi sumber daya yang dapat terus dikembangkan, dengan menghilangkan rasa pesimis dalam diri setiap Pelaku yang muncul atau timbul akibat adanya fenomena Pandemi Covid-19. Era New Normal ini pelaku UMKM berusaha dalam terus bersemangat dan terus memaksimalkan supaya usaha yang dimiliki dapat bertahan Pasca Pandemi Covid-19, hal ini terbukti dengan bertahannya UMKM yang menjadi informan utama dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat bertahan melewati masa Pandemi Covid-19 dan dapat bertahan sampai Era New Normal.

2. Mengurangi Variasi Produk

Upaya kedua yang dilakukan oleh Pelaku UMKM untuk mempertahankan usaha yang dimiliki yaitu dengan mengurangi variasi atau jenis produk untuk dijual ataupun diproduksi, karena dengan mengurangi variasi produk maka akan menekan jumlah pengeluaran di tengah penghasilan yang menurun akibat Pandemi Covid-19 berlangsung. Arti pengurangan variasi produk ini ialah dengan mengurangi jumlah barang yang diproduksi dan memasarkan produknya, karena dengan perubahan kondisi Pandemi Covid-19 dalam aspek sosial dan aspek ekonomi yang berdampak dengan besarnya pengeluaran yang dikeluarkan oleh Pelaku UMKM dalam biaya produksi akan berdampak dengan jumlah penghasilan yang akan diterima, dikarenakan daya minat beli dari masyarakat ataupun konsumen yang menurun dalam masa Pandemi Covid-19 karena berbagai aspek dalam ekonomi setiap orang, yaitu di PHK oleh perusahaan, ataupun kebangkrutan usaha yang dialami.

Pengurangan variasi ini dilakukan oleh Pelaku UMKM di bidang usaha warung makan milik Ibu Ragil, yang mengurangi porsi makanan untuk dijual di warung setiap harinya, dikarenakan para mahasiswa yang bertempat tinggal

di kost area Kampoeng Amanah di masa Pandemi Covid-19 kembali ke kampung halaman masing-masing, karena UIN Walisongo menerapkan perkuliahan secara online atau daring untuk membantu dalam memutus rantai persebaran Virus Covid-19. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ragil saat melakukan wawancara, beliau menyampaikan adanya Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat terasa pada penghasilan yang diterima oleh Ibu Ragil, karena mayoritas pembeli masakannya ialah mahasiswa yang menemani kost di wilayah Kampoeng Amanah, rasa optimisme selalu ditumbuhkan dalam diri Ibu Ragil yaitu dengan berupaya membuka warung makan yang dimiliki setiap hari, akan tetapi mengurangi jumlah porsi masakan agar tidak membuang banyak makanan dan mengerluarkan modal, agar tetap mendapatkan keuntungan.

Hal ini senada dengan Teori Pilihan Rasional Coleman yaitu pada pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, yang masuk kedalam modal manusia yaitu terus berusaha mempertahankan usaha yang dimiliki yaitu warung makan dengan rasa optimisme yang tinggi serta kemampuan dalam mengambil keputusan secara rasional dan merupakan keputusan yang di nilai tepat dalam mempertahankan usaha yang dimiliki. Mengatur modal dan keuntungan yang baik merupakan suatu potensi yang harus dimiliki oleh setiap actor yaitu Pelaku UMKM agar usaha yang dimiliki dapat bertahan dalam berbagai kondisi dan situasi karena *human capital* atau modal manusia merupakan sebuah sumber daya yang dapat dikontrol dan di miliki masing-masing Pelaku UMKM dengan porsi yang berbeda-beda dan bagaimana keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan Pelaku UMKM dapat memaksimalkan sumber daya tersebut.

3. Upaya SATGAS Kampoeng Amanah

Upaya pertama yang dilakukan oleh SATGAS Covid-19 pada pelaku UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah yaitu dengan *branding* produk. Dalam upaya ini pelaku UMKM yang bergerak di bidang makanan mendapatkan adanya pelatihan yang dilakukan oleh SATGAS Covid-19 yang berada di Kampoeng Amanah dalam memperbaiki kemasan produk yang di jual kepada konsumen, dalam pelatihan ini dilakukan pada hari Selasa, 30 Juni 2020

yang bertempat di Gedung Amanah Center (GAC) milik Kampoeng Amanah yang diselenggarakan secara pribadi oleh SATGAS Covid-19 dan pemateri di dalam pelatihan tersebut adalah Bapak Candra Satya Nugroho selaku Ketua SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah. Dalam pelatihan tersebut memberikan masukan dan saran dalam melakukan branding produk yang di jual dan di tawarkan kepada konsumen untuk meningkatkan nilai jual produk dan menarik minat dari konsumen untuk membeli.

Hal yang ditekankan oleh Bapak Candra dalam melakukan pelatihan yaitu dengan mengubah kemasan agar lebih menarik, contoh pada pembungkusan roti yang dilakukan oleh pelaku UMKM yang sebelumnya hanya menggunakan kertas roti kemudian di tata di dalam box untuk kemudian ditawarkan kepada pembeli, hal ini di nilai sangat biasa dan lambat laun orang tidak begitu teriak dalam membeli walaupun rasa yang ditawarkan cukup nikmat, solusi yang berikan yaitu dengan mengemas produk satu per satu dibungkus dengan plastik jenis plastik PP. untuk produk snack *catering* menggunakan dus, dari masukan mengenai pengemasan per produk, kemudian dus *packaging* harus menarik, dengan memberikan brand atau nama usaha yang dimiliki, contoh “AMANAHA SNACK”, bisa dengan langsung memesan dus yang langsung diberikan cap brand atau nama toko di atas dus *packaging* tersebut. Maka dari situ, pembeli akan merasa tertarik pada produk roti maupun makanan yang dijual. Adapun hal lainnya yang diberikan dalam pelatihan tersebut yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen supaya terikat.

Pelayanan supaya konsumen terikat yaitu dengan memberikan pelayanan yang nyaman, santun, ramah dan fleksibel dengan kondisi yang terjadi. Pemberian pelayanan ini membuat adanya keterikatan yang terjalin antara pelaku UMKM dengan pembeli maupun calon pembeli pada produk mereka, pemberian pelayanan atau *service* pembeli dengan baik juga memberikan *impact* maupun efek yang baik dalam kenaikan penjualan yang di rasakan nantinya oleh penjual, yaitu dengan pembeli ini akan merasa puas dan akan membeli lagi dan lagi pada produk yang kita jual, karena pembeli sudah merasa nyaman dan puas. Pelayanan dalam melayani setiap pembeli maupun

calon pembeli tidak boleh dibedakan, pada pembelian yang berjumlah sedikit maupun banyak, karena bisa saja dalam diri si pembeli yang membeli dalam jumlah sedikit ini akan terus memesan dan merekomendasikan produk kita kepada oranglain. Adanya *service* pembeli ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha yang kita jalani, hal ini juga disampaikan di dalam pelatihan tersebut oleh Bapak Candra.

Kemudian di dalam pelatihan yang diberikan SATGAS Covid-19 dalam upaya pemberdayaan perekonomian UMKM juga memberikan solusi supaya produk milik pelaku UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah ini dengan harusnya mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju dan canggih yaitu salah satunya dengan memanfaatkan sosial media *whatsapp*, yaitu dengan memfoto produk kemudian meng-*upload* produk tersebut pada vitur status *whatsapp*, atau bisa juga dengan memberikan pesan dengan *vitur broadcast Whatsapp* yaitu menawarkan produk yang dijual, hal ini bisa digunakan oleh para pelaku usaha warung makan, dengan cara mengirimkan menu masakan pada malam hari kepada seluruh kontak yang dimiliki yang berisi menu masakan yang akan dijual keesokan harinya, dengan cara seperti itu memberikan peluang yang besar kepada para pembeli untuk memesan produk yang kita jual, dengan membuka sistem Pre-Order pada setiap pesenanan dan akan siap untuk di ambil besok pagi harinya.

Berbagai program yang telah diselenggarakan oleh SATGAS Covid-19 di wilayah Kampoeng Amanah pada masa Pandemi Covid-19 untuk mempertahankan serta melakukan adanya perputaran ekonomi pelaku UMKM agar tidak semakin terpuruk dan tidak sampai gulung tikar (Saifullah, 2022), adapula pelaku UMKM yang telah melakukan serta menerapkan dengan penggunaan sosial media yaitu dengan mempromosikan produk yang ia miliki dengan mengunggah ke status *whatsapp*. Maka dari adanya upaya yang telah dilakukan oleh pelaku UMKM dan SATGAS Covid-19 ini menggambarkan bagaimana upaya yang di lakan oleh Pelaku UMKM dalam mempertahankan usaha yang dimiliki serta adanya upaya dari SATGAS Covid-19 di wilayah Kampoeng Amanah yang juga ikut dalam membantu dalam mempertahankan perekonomian UMKM di wilayah Kampoeng Amanah sejak Pandemi Covid-

19 berlangsung yang berdampak yaitu dengan bertahannya UMKM di wilayah Kampoeng Amanah hingga Pasca Pandemi Covid-19.

Maka dari itu, adanya upaya pertahanan yang dilakukan oleh SATGAS Kampoeng Amanah Ngaliyan senada dengan Teori Pilihan rasional Coleman yaitu dengan SATGAS memaksimalkan dalam sumber daya yang dimiliki di tengah fenomena Pandemi Covid-19 dalam mencapai sebuah tujuan yaitu adanya perubahan sosial yang ditujukan untuk Pelaku UMKM Kampoeng Amanah. Sumber daya yang digunakan oleh SATGAS ialah *Physical Capital* (Modal Fisik) yaitu tersedianya kemudahan sarana akses informasi sosial media dengan mudah karena wilayah Kampoeng Amanah merupakan wilayah yang mudah mengakses sinyal, hal ini mengoptimalkan promosi dengan menggunakan media sosial ini dilakukan oleh Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah, dan upaya yang dilakukan oleh SATGAS juga masuk ke dalam Modal Fisik yaitu dengan memberikan pelatihan kepada para Pelaku UMKM. Maka dari itu potensi Modal Fisik mampu mengimplikasikan sumber daya yang dipahami oleh Coleman dalam Teori Pilihan Rasional.

B. Upaya Berkembang UMKM Kampoeng Amanah

1. Mengoptimalkan Sosial Media

Masa Pandemi Covid-19 membuat adanya perubahan kebiasaan yang dilakukan oleh setiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya daya minat beli dari setiap orang yang semula lebih senang untuk datang langsung kini menjadi lebih nyaman dilakukan apabila akses yang mudah dan praktis yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Kemudahan akses ini adalah dengan adanya sosial media, kemajuan teknologi yang semakin baik dan berkembang membuat banyak munculnya platform jual beli *online* yang tersedia, seperti *Shopee, Tokopedia, BukaLapak, Blibli.com, Lazada* dan masih banyak lagi, adanya platform sosial media seperti *Whatsapp, Instagram, Twitter, TikTok* dan lain sebagainya juga aktif digunakan oleh setiap orang dalam melakukan jual beli produk-produk yang mereka inginkan. Hal ini harus disadari dan harus dikuasai oleh para Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah dalam mempromosikan produk yang dimiliki oleh setiap

usahanya. Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah sudah sebagian besar menggunakan sosial media sebagai wadah dalam mempromosikan produk usaha yang dimiliki.

Gambar 6
Pengoptimalan Sosial Media



Sumber : Data Peneliti 2022

Penggunaan Sosial Media sebagai wadah untuk promosi sudah digunakan oleh Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan, seperti: *pertama*, Ibu Ria yang menggunakan sosial media Whatsapp dan *e-commers* platform Shopee untuk mempromosikan berbagai produk yang dijual selain membuka toko offline dirumah. *Kedua*, Ibu Mustaqim dalam usaha *bakery* yang dijalani oleh ibu Mustaqim, penggunaan sosial media *Whatsapp*, *Instagram* digunakan dalam mempromosikan produk yang dibuat oleh bu Mustaqim, seperti membuka orderan atau *open Pre-Order* melalui *Whatsapp* untuk menawarkan roti yang akan di produksi keesokan harinya, kemudian penggunaan Instagram juga dilakukan oleh Ibu Mustaqim untuk meng-*upload* hasil roti yang telah diproduksi. *Ketiga*, Ibu Eko, pelaku UMKM yang bergerak di bidang *catering* wilayah Kampoeng Amanah juga menggunakan media sosial Whatsapp untuk memasarkan produk yang ia produksi, seperti meng-*upload* pesanan yang telah siap kirim. *Keempat*, Ibu Santi pelaku UMKM penjual Lauk, menggunakan platform Go-Food untuk memasarkan lauk dan masakan yang telah ia buat.

Gambar 7
Pengoptimalan Sosial Media



Sumber : Data Peneliti 2022

Penggunaan Sosial Media dalam mengoptimalkan penjualan yang dilakukan oleh setiap Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah berdampak baik sebagai salah satu upaya yang dilakukan dalam mempertahankan usaha yang dimiliki oleh setiap Pelaku UMKM, mempromosikan melalui Media Sosial, *Platform e-commers* yaitu memiliki artian juga memperluas jaringan pembeli yang tidak hanya mengandalkan pembelian oleh tetangga sekitar maupun anak kost yang berada di sekitar usaha yang dimiliki oleh setiap Pelaku UMKM.

Implikasi Teori Pilihan Rasional Coleman dengan upaya yang dilakukan oleh Pelaku UMKM Kampoeng Amanah dalam pengoptimalan penggunaan sosial media yaitu masuk ke dalam potensi sumber daya Physical Capital (Modal Fisik) yaitu karena modal fisik ialah tersedianya sarana prasana yang ada dan mudah dijangkau, adanya akses internet yang mudah di akses dan komunikasi yang mudah, sumber daya modal fisik yang dimiliki oleh Kampoeng Amanah yang dapat digunakan oleh para Pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha yang dimiliki selain juga mempertahankan usaha yang dimiliki di masa Pandemi Covid-19, seperti dengan penggunaan *marketplace*, Whatsapp, dan Go-Food, hal ini dikarenakan akses menuju Kampoeng Amanah memiliki medan yang dapat ditempuh dengan mudah. Dengan demikian Modal Fisik mampu mengimplikasikan sumber daya yang diartikan oleh Coleman.

2. Penambahan Layanan (*Self Service*)

Penambahan layanan dalam upaya yang dilakukan oleh Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah yaitu dengan menggunakan jasa siap kirim sampai kelokasi pembeli tanpa harus pembeli datang ke lokasi pelaku UMKM, dan memperbolehkan dibayar ditempat atau *COD (Cash On Delivery)* yang dimana hal ini cukup memanjakan dan membuat nyaman para pembeli, hal ini diterapkan oleh Ibu Ria Pelaku UMKM Warung Sembako yang menyediakan pengantaran gratis di jam toko buka hingga malam pukul 21.00 WIB ke rumah pembeli dan melakukan pembayaran pesanan di lokasi setelah barang yang dipesan di cek oleh pembeli dan dinyatakan benar. Lalu hal ini juga dilakukan oleh Ibu Mustaqim memberikan pelayanan dengan siap mengantar sampai lokasi tujuan juga memberikan dampak baik bagi penghasilan yang diterima oleh ibu Mustaqim sebagai Pelaku UMKM yang bergerak di bidang *Bakery*. Selanjutnya, Ibu Eko pelaku UMKM juga melakukan penambahan layanan yaitu siap mengantarkan pesanan walaupun dengan jumlah sedikit sampai ke rumah pembeli.

Pemberian penambahan layanan yang dilakukan oleh pelaku UMKM kepada pembeli menyebabkan timbulnya rasa nyaman pada setiap pembeli dan hal ini pula yang menjadi alasan utama oleh para pembeli mengapa melakukan pembelian berulang pada suatu produk milik salah satu UMKM yang berada di wilayah Kampoeng Amanah, hal ini ditemukan oleh peneliti saat melakukan observasi lapangan dan hal ini pula dituturkan oleh Bapak Candra selaku penanggung jawab SATGAS Covid-19 yang juga mengamati untuk melihat peluang apa yang bisa digali dan dikembangkan pada pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah pada masa Pandemi Covid-19 yang dapat menjadi sebuah keunggulan penjualan untuk jangka panjang, yaitu pemberian garansi, siap antar sampai lokasi tanpa dikenakan biaya sedikitpun kecuali pada area diluar kelurahan Ngaliyan.

Adanya upaya penambahan layanan masuk ke dalam suatu potensi sumber daya dalam modal sosial (*Social Capital*) yang dimaknai dengan jaringan sosial yang berarti bagian dari jaringan atau hubungan yang membantu seseorang dapat meraih sebuah tujuan dalam sebuah ikatan sosial. dalam

sumber daya Modal Sosial ini dikembangkan oleh *actor* yaitu Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan melakukan upaya penambahan layanan, yaitu upaya memberikan servis terbaik dalam memperlakukan pembeli. Penambahan layanan ini berupa memberikan pelayanan gratis ongkir dan mengantar pesanan sampai lokasi pemesanan oleh Pelaku UMKM kepada pembeli, menyediakan pembayaran dengan sistem COD (*Cash On Delivery*) yaitu melakukan pembayaran pesanan saat pesanan sudah tiba dilkikasi pembeli. Maka upaya penambahan layanan masuk kedalam bagaimana implikasi dari Teori Pilihan Rasional Coleman diterapkan dalam upaya Pelaku UMKM mempertahankan serta mengembangkan usaha yang dimiliki di tengah fenomena Pandemi Covid-19 dengan memaksimalkan serta mengerahkan sumber daya yang dimiliki Pelaku UMKM.

3. Melengkapi Variasi Produk

Melengkapi keperluan maupun kebutuhan oleh Pelaku UMKM juga termasuk upaya yang dapat dilakukan yang juga memberikan dampak baik pada bertambahnya penghasilan, kelengkapan yang dimaksud dalam upaya pelaku UMKM dalam mempertahankan usaha yang dimilikinya yaitu menyediakan kebutuhan yang umumnya digunakan oleh orang di dalam lingkungan Kampoeng Amanah maupun orang di luar wilayah Kampoeng Amanah yang masuk ke dalam list kebutuhan masing-masing orang, seperti penyediaan masker yang dilakukan oleh warung sembako Ibu Ria yaitu merupakan kebutuhan orang dari masa Pandemi hingga Pasca Pandemi, hal ini merupakan upaya yang tepat sasaran dan kondisi yang dapat menunjang bertahannya usaha yang dimiliki oleh ibu Ria sebagai Pelaku UMKM. Selanjutnya yaitu Ibu Tukiman, upaya yang dilakukan oleh ibu Tukiman dalam mempertahankan usaha warung jajan yag dimiliki yaitu dengan melengkapi jajanan atau snack yang diminati oleh anak kecil di lingkungan sekitar warung ibu Tukiman yaitu wilayah Kampoeng Amanah dan anak yang bersekolah di PAUD.

Gambar 8
Melengkapi Varian Produk



Sumber : Data Peneliti 2022

Melengkapi jajan ataupun snack yang banyak diminati oleh ibu Tukiman ini termasuk pula upaya yang tepat sasaran dikarenakan akan menarik minat anak kecil untuk membeli lebih banyak lagi dan memberikan keuntungan lebih untuk ibu Tukiman sebagai Pelaku UMKM warung jajan di wilayah Kampong Amanah. Pelaku UMKM yang melakukan upaya melengkapi kebutuhan yaitu Ibu Santi, dalam penjualan lauknya ibu Santi memperbanyak varian lauk yang akan ditawarkan kepada pembeli lauk yang dijual ibu Santi, dari masakan ayam goreng hingga bubur yang diminati oleh semua kalangan dibuat oleh ibu Santi, hal ini menarik para pembeli untuk memesan dan membeli lebih banyak dikarenakan menu yang disajikan merupakan menu yang disukai dan dari upaya ini Ibu Santi dapat mempekerjakan orang untuk membantu dalam menjual lauk yang diproduksi oleh ibu Santi. Hal ini merupakan upaya yang tepat dikarenakan hasil dari upaya ini memberikan keuntungan yang cukup banyak menurut penuturan ibu Santi selaku Pelaku UMKM penjual Lauk di wilayah Kampong Amanah.

Upaya melengkapi variasi merupakan implikasi dari Teori Pilihan Rasional Coleman karena Pelaku UMKM mengerahkan sumber daya yang mereka miliki yaitu modal dan relasi, maka dari itu upaya melengkapi variasi masuk kedalam sumber daya *Social Capital* (Modal Sosial) yaitu modal sosial memiliki makna membangun sebuah relasi atau ikatan yang baik kepada seseorang maupun instansi, hal ini dilakukan oleh Pelaku UMKM di wilayah

Kampoeng Amanah, untuk mengembangkan usaha yang dimiliki oleh Pelaku UMKM karena dalam memutuskan upaya ini Pelaku pasti telah memikirkan secara rasional dan di rasa tepat dengan usaha yang dimiliki, karena pada Teori Pilihan Rasional Coleman sumber daya memiliki arti suatu yang dapat diatur dan dikontrol oleh actor yaitu Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah.

4. Mengikuti Tren

Kemajuan teknologi ini mengakibatkan setiap orang sibuk dengan penggunaan sosial media secara terus menerus setiap hari, bahkan hanya terjaga pada waktu tidur saja (Nugroho, 2022). Masa Pandemi Covid-19 menyebabkan kreatifitas setiap orang mulai muncul dan hal ini kemudian di viralkan melalui media sosial seperti Instagram, Tiktok, Facebook, Twitter lalu menjadi sebuah trend yang membawa setiap orang penasaran yang pada akhirnya mengikuti trend tersebut, ada yang berhasil dalam mengikuti sebuah trend adapun yang gagal dan tetap ingin merasakan sensasi rasa dari trend tersebut, dalam hal ini fokus peneliti pada trend sebuah makanan. Munculnya rasa penasaran yang tinggi dari diri setiap orang akan sebuah trend menjadi sebuah peluang besar bagi siapapun yang dapat memenuhi rasa penasaran tersebut. Contohnya sempat trend sebuah makanan seperti *cloud bread* atau roti awan, yang dimana roti ini mempunyai tekstur dan bentuknya mengembang lembut seperti awan, akan tetapi cara pembuatannya cukup sulit untuk di ikuti. Dari trend ini dimanfaatkan oleh pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah.

Pertama, Ibu Mustaqim yang memang menggeluti bidang *bakery*, hal ini menjadi sebuah peluang besar bagi ibu Mustaqim untuk menjadikan trend ini sebagai varian baru dalam list varian roti buatan ibu Mustaqim, lalu kemudian ibu Mustaqim membuat roti tersebut dan penjualannya cukup memuaskan sampai ada beberapa orang yang antri dalam memesan untuk memenuhi rasa penasaran tersebut, hal ini di tuturkan oleh ibu Mustaqim kepada peneliti saat melakukan riset lapangan. *Kedua*, mengikuti trend juga dilakukan oleh ibu Ria sebagai pelaku UMKM yang bergerak dibidang warung sembako, trend yang saat Pandemi sedang viral yaitu Roti Sisir Mentega milik

salah satu perusahaan roti terkenal sudah sejak lama, roti ini masuk ke dalam salah satu makanan roti jadul yang mulai langka keberadaannya, kemudian ibu Ria mencoba mencari akses untuk dapat menjadi salah satu agen distributor roti sisir mentega sejak masa Pandemi Covid-19 hingga Pasca Pandemi Covid-19 sudah puluhan ribu roti sisir terjual, hal ini dituturkan oleh ibu Ria saat peneliti melakukan wawancara mendalam.

Upaya terakhir yang dilakukan oleh Pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha yang dimiliki yaitu dengan mengikuti Tren melalui sosial media, dapat senada dengan dengan Teori Pilihan Rasional Coleman karena upaya yang dilakukan oleh Pelaku UMKM masuk ke dalam mengimplikasikan dari sumber daya yang pahami oleh Coleman, upaya mengikuti tren masuk ke dalam *Physical Capital* (Modal Fisik) yaitu karena kemudahan akses internet yang dapat menunjang tujuan Pelaku UMKM untuk dapat bertahan dan dapat mengembangkan usaha yang dimiliki dalam melewati fenomena Pandemi Covid-19. Demikian hasil temuan penelitian oleh Peneliti dan senada dengan Teori Pilihan Rasional yang dicetuskan oleh James S Coleman.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahap-tahap pembahasan tersebut di atas, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa kondisi UMKM Kampoeng Amanah Pasca Pandemi Covid-19 terbagi atas dua *gap* dalam pengaruh adanya Pandemi Covid-19 sampai pada era new normal, yang pertama yaitu adanya UMKM yang meningkat jumlah penghasilannya di masa Pandemi Covid-19 dan adanya UMKM yang menurun jumlah penghasilannya di masa Pandemi Covid-19, hal ini dikarenakan adanya enam indikator yang melatarbelakangi terbaginya dua *gap* yaitu Pertama, Usaha tersebut memanfaatkan adanya aplikasi jual online (Go-Food). Kedua, Usaha tersebut menggunakan sosial media untuk mempromosikan produk. Ketiga, Usaha tersebut memanfaatkan *e-commers* jual beli *online*. Keempat, Pelaku usaha hanya menunggu adanya perubahan himbauan pemerintah. Kelima, Pelaku usaha mengimplementasikan pelatihan yang diberikan SATGAS Covid-19. Dan terakhir Pelaku Usaha membuat inisiatif dengan berbagai strategi pada setiap usaha yang dijalankan. Dengan demikian kondisi UMKM di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan Pasca Pandemi Covid-19 ini ada pelaku UMKM yang merasakan penurunan penghasilan dan ada pelaku UMKM yang justru mendapatkan kenaikan pada penghasilan dibanding sebelumnya.
2. Bahwa upaya mempertahankan perekonomian yang dilakukan oleh Pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah Ngaliyan memberikan hasil yaitu adanya keberhasilan pelaku UMKM dalam mempertahankan usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM di tengah Pandemi Covid-19 sebanyak 8 dari 12 informan utama dan dapat berkembang hingga era *New Normal* sebanyak 4 dari 12 informan utama, dengan segala kebiasaan baru atas himbauan pemerintah dalam mematuhi protokol kesehatan. Upaya ini merupakan sebuah pilihan yang rasional di tengah adanya fenome Pandemi Covid-19. Hal ini

sejalan dengan Teori Pilihan Rasional yang dikemukakan oleh James S Coleman mengenai sebuah pilihan yang rasional di dalam mengambil suatu keputusan dengan adanya sebuah kondisi yang terjadi agar dapat mempertahankan kehidupannya dengan menggunakan sebuah strategi. Strategi yang diambil adalah hasil atas sebuah pertimbangan yang telah dipikirkan sebelumnya hingga menjadi keputusan yang dinilai rasional untuk mengatasi sebuah fenomena.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada pelaku UMKM di wilayah Kampoeng Amanah, saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap laporan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah, perlu adanya peninjauan dan solusi dalam pemberian himbuan pada masa Pandemi yang khususnya dapat memberikan dampak kepada sektor perekonomian.
2. Kepada SATGAS Covid-19 Kampoeng Amanah perlu adanya peningkatan kembali dalam memperbanyak program pemberdayaan perekonomian kepada pelaku UMKM guna memberikan solusi tepat guna sesuai dengan usaha yang dimiliki.
3. Kepada Pelaku UMKM perlu adanya peningkatan terhadap UMKM yang masih belum bisa berkembang pada masa Pandemi Covid-19 dan kepada pelaku UMKM yang sudah dapat mempertahankan usaha yang dimiliki perlu mempertahankan dan membuat progres sesuai dengan situasi kondisi di setiap masa.
4. Kepada peneliti selanjutnya perlu memperluas teori mengenai UMKM dan strategi yang dilakukan oleh pelaku dalam mempertahankan usaha yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU – BUKU :

- Anoraga, Pandji. 2004. *Manajemen Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anwas, Oos M. Dr. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung : Alfabeta.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ismail, Zainuddin dan Priyono. 2012. *Teori Ekonomi*. Jakarta : Dharma Ilmu
- James, S. Coleman. 2011. *Dasar-dasar Teori Sosial Foundations od Social Theory*. Terj.Imam Muttaqien, Derta Sri Widowatie dan Siwi Purwandari. Bandung : Nusa Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta : Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, Dr. Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosakarya.
- Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq al. Dkk. 2004. *Terjemahan M. Abdul Ghoffar E.M., Tafsir Ibnu Katsir jilid 2*. Bogor : Pustaka Imam Asy Syafi’I.
- Satgas Covid-19 Kampoeng Amanah RW IV Ngaliyan Semarang. 2021. *Laporan data Covid-19 Kampoeng Amanah*. Semarang : Laporan Satgas Covid-19.
- Saifullah, Muhammad. Dkk. 2018. *Potensi Kampoeng Amanah sebagai Rintisan “Kampoeng Inggris” berbasis Nilai Agama UIN Walisongo Semarang*. Semarang : LP2M UIN Walisongo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, dan Keunggulan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasara Indonesia
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kulitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.

JURNAL :

- Anwar, Andi Faisal. 2018 . "Tinjauan Sosiologi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Kota Makassar Pada Pasar Virtual". *Al-Falah : Journal of Islamic Economics*. Vol 3(1), 1-18.
- Ernawati, Rita Setiyati. 2017. "Wawasan Quran Tentang Ekonomi (Tinjauan Studi Penafsiran Tematik Al-Quran)". *Jurnal Ekonomi*. Vol 8 (2). 50-51.
- Farizki, Febri Indra. Dkk. 2020. "Penyuluhan UMKM di Era New Normal dengan Memprioritaskan Ekonomi Digital Marketing". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan : Selaparang*. Vol 4 (1). 620-623.
- Firmansyah, Yudhi dan Fani Kardina. 2020. "Pengaruh New Normal ditengah Pandemi Covid-19 terhadap Pengelolaan Sekolah dan Peserta didik". *Jurnal Buana Ilmu*. Vol 4 (2), 99 - 112
- Hafni, Roswita. Dkk. 2015. "Analisis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia". *Ekonomiawan : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Vol 15(2), 1-20
- Hertina, Dede. Dkk. 2021. "Dampak Covid-19 Bagi UMKM Di Indonesia pada Era New Normal". *Jurnal Dharma Laksana*. Vol. 3 (2). 111-116.
- Milzam, Muhammad. Dkk. 2020. "Corona Virus Pandemic Impact on Sales Revenue of Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Pekalongan City, Indonesia". *Journal of Vocational Studies on Applied Reseach*. Vol 2(1), 1-4.
- Nabilah, Sharfina. Dkk. 2021. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap UMKM (Studi Kasus UMKM ZEA Food Di Kota Mataram). *Jurnal Invasi Penelitian*. Vol 1 (12), 1-6.
- Nalini, Siti Nuzul Laila. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah". *Jesya, Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. Vol 4 (1), 1-8.
- Ningsih, Desy Dwi Sulastriya dan M. Ruslianor Malik. 2020. "Strategi Bauran Pemasaran 4P Dalam Menentukan Sumber Modal Usaha Syariah Pedagang Pasar di Sidoarjo". *Jurnal ilmiah Islam*. Vol (3), 1-10.

- Noor, Munawar, 2021. "Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah CIVIS*. Vol 1 (2), 87-98
- Padaniyah, Yuyu. Dkk. 2021. "Perspektif Sosiologi Ekonomi Dalam Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 3(1), 1-14.
- Prasetya, Andina. Dkk. 2021. "Perubahan Sosial Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons di Era New Normal". *Societas Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol. 11(1), 1-11.
- Purnama, Desca Thea. Dkk. 2020. "Pandemi Covid-19, Perubahan Sosial dan Konsekuensinya Pada Masyarakat". *Proyeksi : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol 25 (1), 1-20.
- Putri, Erin Rahma Wati Eka. Dkk. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Sosial-Ekonomi Masyarakat Kawasan Wisata Songgoriti". *Gulawentah Jurnal Studi Sosial*. Vol. 6, No.2.
- Rosidi, Ahmad. 2020. "Penerapan New Normal (Kenormalan Baru) dalam Penanganan Covid-19 sebagai Pandemi dalam Hukum Positif". *Jurnal Ilmiah Rinjani*. Vol. 8 (2), 1-5.
- Rosita, Rahmi. 2020. "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia". *Jurnal Lentera Bisnis*. Vol. 9 (2). 109-120.
- Respati, Wikantiyoso. Dkk. 2022. "Protokol New Normal Order pasca Pandemi Covid-19 dalam Pengembangan Kampong Boenga Grangsil Berbasis Masyarakat". *Jurnal unmermalang*. Vol 5 (3), 181-192
- Saribu, Sylvia Dolok. 2021. "Tantangan dan Solusi Bisnis UMKM di Era New Normal". *Pascasarjanaafe.untan* Hal. 207-217.
- Sarfiah, Nur Sudati. Dkk. 2019. "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa". *Jurnal REP : Riset Ekonomi Pembangunan*. Vol. 4(1). 1-10.
- Siahaan, Matdio. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan". *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*. No.1, 1-3.
- Thaha, Abdurrahman Firdaus. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia". *Ejournal umma*. Vol 2 (1), 1-10.
- Widodo, Arif. 2021. "Corona dan Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pasar Tradisional Sore Paok Kambut, Lombok Baru". *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*. Jilid 10 (1). 1-10

Wijaya, Oscarius Yudhi Ari. 2020. "The Impact of Covid-19 on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in East Java Province, Indonesia and Strategies for Overcoming : Ad Interim. *Akademi Sekretari dan Manajemen Indonesia (ASMI)*. Vol. 12 No. 2s. 1-16.

Wikantiyoso, Respati. Dkk. 2020. "Protokol New Normal Order Pasca Pandemi Covid-19 dalam Pengembangan Kampong Boenga Gringsil Berbasis Masyarakat". *Jurnal Unmer Malang*. Vol 5 (3), 181-192.

UNDANG-UNDANG :

Undang- Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

SKRIPSI :

Putri, Wita Khamala. 2021. "DAMPAK WABAH COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN UMKM KULINER DI KECAMATAN ALAM BARAJO KELURAHAN KENALI BESAR KOTA JAMBI". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Jurusan Ekonomi Syariah. *Skripsi*. Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.

SUMBER INTERNET :

<https://promkes.kemkes.go.id>. Pengertian Virus Corona Menurut Kementerian Kesehatan. "Informasi Tentang Virus Corona (COVID-19). Promkes.go.id Jurnal Kementerian Kesehatan Direktorat dan Pemberdayaan Masyarakat. Diakses pada 10 Januari 2022, pukul 08.30.

<https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>). Tim Pakar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) bahwa virus Corona telah masuk ke Indonesia sejak minggu ke-3 Januari 2020. Pernyataan ini didasarkan pada laporan kasus orang dalam pemantauan (ODP) dan pasien dalam pengawasan (PDP) di salah satu daerah sejak minggu ke-3 Januari 2020. Laporan ODP ini dinilai sebagai bukti telah terjadi penularan Corona secara lokal. Diakses pada 10 januari 2022, pukul 08.30

<https://news.detik.com>. Jurnal Kementerian Kesehatan Direktorat dan Pemberdayaan Masyarakat, Pengertian Virus Corona Menurut Kementerian Kesehatan. "Informasi Tentang Virus Corona (COVID-19). Promkes.go.id. Diakses pada 10 Januari 2022, Pukul 09.00

- <https://www.dictio.id>. Wijaya, Sonny Alendro. 2019. "Apa yang dimaksud dengan penelitian naratif?". Jurnal dictio.id. diakses pada 10 Januari 2022, Pukul 16.00
- <https://news.detik.com>. Yasmin, Puti. 2020. "Tentang Social Distance, Cara Cegah Penyebaran Virus Corona". Jurnal Detik.com. diakses pada 10 Januari 2022, pukul 16.00.
- <https://dosensosiologi.com>, Dosen Sosiologi.com. 2022. Pengertian, Konsep, Jenis dan Tujuan Lengkap Pemberdayaan Masyarakat. Diakses pada 15 Agustus 2022, pukul 08.26
- <https://dosensosiologi.com>, Dosen Sosiologi.com. 2021. Pengertian Sosiologi Ekonomi, Ruang Lingkup, Contohnya. Diakses pada 4 Januari 2022, pukul 09.30
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>. Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Website Direktorat Jendral Kekayaan Negara. Diakses pada 4 Januari 2022, pukul 09.45
- <https://media.neliti.com/media/publication>. Perspektif dan Peran Sosiologi ekonomi dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Perspective and Role of Economic Development. Diakses pada 4 Januari 2022, pukul 10.00.
- <https://repository.um-surabaya.ac.id>. Coronavirus Diases 2019 (COVID-19) : Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapis. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. Diakses pada 10 Januari 2022, pukul 15.30
- <https://repository.unair.ac.id>. Widiaputri, Rizky. 2019. "Konstruksi Sosial Konsumen Mengenai Platform Belanja Online Shopee (Pola Kehidupan pada Mahasiswi Milenial Surabaya). IR-Perpustakaan Universitas Airlangga. di akses pada 2 Januari 2022 pukul 20:00
- <https://repository.radenintan.ac.id>. MY, Bahtiar. 2017. "Perekonomian Islam". Diakses pada 18 Agustus 2022, pukul 19.47
- <https://repository.uinbanten.ac.id>. Margayaningsih, Dwi Iriani. 2022. "Pemberdayaan masyarakat desa sebagai upaya penanggulangan kemiskinan". Diakses pada 18 Agustus 2022, pukul 20.30
- <https://pkebs.feb.ugm.ac.id>. Qodris, Abdul. 2018. "Prinsip-prinsip ekonomi islam". Di akses pada 18 Agustus 202, pukul 15.45.
- <https://kompas.com>. Shaid, Nur Jamal. 2022. "Pengertian UMKM, Kriteria, Ciri dan Contohnya". Diakses pada 10 Agustus 2022, Pukul 18.30

<https://kompas.com>. Retaduari, Elza Astari. 2020. “2 Maret 2020 Saat Indonesia Pertama Kali dilanda Covid-19”. Diakses pada 19 Agustus 2022. Pukul 18.40

<https://kompas.com>. Utami, Silmi Nurul. 2021. “Kelebihan dan Kekurangan UMKM”. Diakses 15 Agustus 2022. Pukul 20.04.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Jalan Prof. Dr. Hamka Km 2 Kampus II Ngaliyan Semarang Kode Pos 50185
Telepon (024) 76435986. Website: www.fisip.walisongo.ac.id

Nomor : 1911/Un.10.6/K/KM.05.01/08/2022 Semarang, 29 Agustus 2022
Lamp : -
Hal : Pra Riset

Kepada Yth.
Ketua RW IV Kampoeng Amanah
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan *Penulisan Skripsi* yang berjudul "STRATEGI BERTAHAN UMKM Di Era NEW NORMAL PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS UMKM KAMPOENG AMANAH NGALIYAN SEMARANG)" Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Walisongo, maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan Data kepada mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama : Karina Satya Vionita
NIM : 1806026085
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Sosiologi
Tempat/ Tgl lahir : Semarang, 01 Mei 2000
CP/e-mail : vionitasatya@gmail.com
Nama Ayah/ Ibu : Sriyatun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Jl. Taman Karonsih II No. 1125 RT 05 RW 04 Kel. Ngaliyan
Kec. Ngaliyan Kota Semarang

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dean
Kampus Ngaliyan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Gusawan, S.Ag, M.H

Tembusan :
Dekan FISIP UIN Walisongo

Keterangan : Surat Perizinan melakukan Riset di Kampoeng Amanah Ngaliyan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Karina Satya Vionita
TTL : Semarang, 01 Mei 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Taman Karonsih II No. 1125 RT 05/04 Ngaliyan
Semarang
E-Mail : vionitasatya@gmail.com
No. Telp : 082137788019

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang (2012)
2. SMP IT Bina Amal Semarang (2015)
3. SMA Negeri 13 Semarang (2018)
4. S1 UIN Walisongo Semarang – Sosiologi (2022)

C. Pengalaman Organisasi

1. Karang Taruna RT 05 RW 04 (2018 - saat ini)
2. Karang Taruna Kampoeng Amanah Ngaliyan (2018 - saat ini)
3. UKM FISIP MUSIK (2020 – 2021)

D. Pengalaman Penelitian

1. Anggota Peneliti (2020)
Judul Penelitian : Strategi Pengelolaan Mahasiswa Asing Perguruan
Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Prospek dan Tantangan
Menuju World Class University